

**METODE HAFALAN DALAM PEMBELAJARAN *QAWA'ID*
DI MA ALKHAIRAAT PUSAT PALU**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Oleh

**YENIATI
NIM: 201020009**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2024/2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, $\frac{10}{10}$ Januari 2025 M.
Rajab 1446 H.

Penyusun,



YENIATI
NIM: 201020009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Metode Hafalan dalam Pembelajaran *Qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu**” oleh mahasiswi atas nama Yeniati NIM: 201020009, mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dihadapan dewan penguji.

Sigi, 23 Januari 2025 M.
23 Rajab 1446 H.

Pembimbing I,



Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 196503221995031002

Pembimbing II,

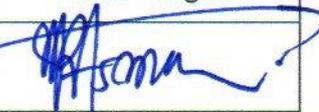
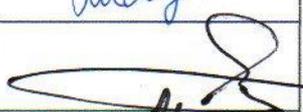
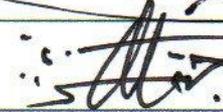


Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199210062020121002

PENGESAHAN SKRIPSI

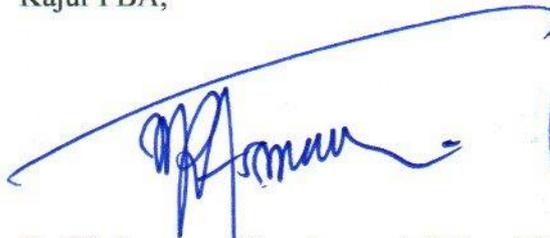
Skripsi saudari Yeniati, NIM. 201020009 dengan judul “**Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Qawā'id Di MA Alkhairaat Pusat Palu**” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 3 Februari 2025 M. yang bertepatan dengan tanggal 4 *Sha'ban* 1446 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.	
Penguji I	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.	
Penguji II	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.	
Pembimbing I	Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.	
Pembimbing II	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.	

Mengetahui:

Kajur PBA,



Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197201042003121001

Dekan FTIK,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah model *Library Congress* (LC), salah satu model transliterasi Arab-Latin yang digunakan secara internasional.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat sebagai berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ب	b	ز	z	ق	q
ت	t	س	s	ك	k
ث	th	ش	sh	ل	l
ج	j	ص	ṣ	م	m
ح	ḥ	ض	ḍ	ن	n
خ	kh	ط	ṭ	و	w
د	d	ظ	ẓ	ه	h
ذ	dh	ع	‘	ء	,
ر	r	غ	gh	ي	y
		ف	f		

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	a	a
اِ	<i>Kasrah</i>	i	i
اُ	<i>Dammah</i>	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>Fathah dan wa</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...، اِ...، اُ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas

وُ	<i>Ḍammah dan ya</i>	ū	u dan di atas
----	----------------------	---	---------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta' Marbuṭah*

Transliterasi untuk *ta' marbuṭah* ada dua, yaitu: *ta' marbuṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbuṭah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbuṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbuṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Shaddah (Tashdīd)*

Shaddah atau *tashdīd* yang di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tashdīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *shaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِينَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqqā*

عدو : 'aduwwun

Jika huruf ع ber-*tashdīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Alīy)

عربي : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشمس : *al-shamsu* (bukan *ash-shamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفلسفة : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تأْمُرُونَ : *ta'mūrūna*

النوم : *al-nau'*

شيء : *shai'un*

أُمرت : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Alqur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

بِاللَّهِ *billāh*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (f). Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Innaawwalabaitinwuḍi'alinnāsi lallazī bi Bakkatamubārakan

Shahru ramaḍān al-lazī unzila fih al-Qur'an

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Ghazālī

Al-Munqīz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak diri) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu Rusyd, ditulis menjadi:

Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi:

Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abu)

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>Subhānahū wa ta'ālā</i>
Saw	=	<i>Ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
w.	=	Wafat
Q.S...(...): 4	=	Qur'an, Surah..., ayat 4

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah *subhānahu wa ta'āla* yang selalu memberikan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat melewati berbagai tantangan dan hambatan selama proses penyusunan skripsi ini dan dapat menyelesaikannya dengan baik. Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada teladan umat Islam, pendidik sejati, baginda Rasulullah Muhammad *ṣallallahu 'alaihi wa sallam*, serta kepada keluarga, para sahabat, para tabi' dan tabi'in hingga akhir zaman.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang diberikan secara tulus dan ikhlas, baik berupa material maupun spiritual. Tentunya penulis sangat bersyukur dan terbantu dengan dukungan dan bantuan tersebut. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta, bapak Ruhma dan ibu Rostini, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, dorongan dan semangat, serta selalu mendoakan dan bekerja keras demi kelancaran penyusunan skripsi ini, sehingga pendidikan pada perguruan tinggi ini dapat ditempuh dan diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

4. Bapak Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
5. Alm. Bapak Zaifullah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik penulis, yang telah berpulang ke rahmatullah, semoga segala amal kebaikan beliau diterima di sisi Allah Swt.
6. Bapak Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir dengan penuh kesabaran.
7. Penguji Utama I ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I., dan Penguji Utama II ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I., yang telah memberikan banyak masukan terhadap skripsi ini agar menjadi lebih baik.
8. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan ilmunya dan telah memberikan pelayanan yang ramah dan cepat.
9. Ustadz Drs. Farhan selaku Kepala Sekolah MA Alkhairaat Pusat Palu, Kepala Tata Usaha MA Alkhairaat Pusat Palu, Ustadzah Zaenab Djuhaepa, Lc. selaku guru mata Pelajaran *Qawā'id* serta para siswa kelas XII IIK (2024/2025), yang telah bersedia meluangkan waktunya dan ikut terlibat dalam penelitian untuk kepentingan penyusunan skripsi ini.
10. Saudari-saudari penulis, Rosmawati, Suartin, Sumartin, Lestari, Yuni Sari, Heniyanti dan Liska, yang telah memberikan sumbangsuhnya baik berupa semangat, doa, harapan, dan juga nasihat kepada penulis.
11. Teman-teman kelas PBA 1 angkatan 2020, yang senantiasa menemani perjalanan kuliah dan selalu berbagi pengalaman, juga teman-teman penulis

dari alumni SD Negeri Pulu (2014), MTs. Alkhairaat Pulu (2017), dan alumni MAN 2 Kota Palu kelas XII MIA 6 (2020), yang juga memberikan *support* dan selalu peduli terhadap perkembangan dan perjalanan pendidikan penulis.

12. Seluruh kerabat, rekan, dan handai taulan yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa mendoakan semua pihak, semoga segala bentuk bantuan dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan berlipatganda dari Allah *subhānahu wa ta'āla*. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembacanya dari berbagai kalangan. *Amīn*.

Sigi, $\frac{10}{10}$ Januari 2025 M.
Rajab 1446 H.

Penulis,



YENIATI
NIM: 201020009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-Garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	14
1. Metode Hafalan	14
2. Pembelajaran <i>Qawa'id</i>	23
C. Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Kehadiran Peneliti	33
D. Data dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum MA Alkhairaat Pusat Palu	39

	B. Penerapan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran <i>Qawā'id</i> Di MA Alkhairaat Pusat Palu.....	44
	C. Manfaat dan Hambatan Dalam Penerapan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran <i>Qawā'id</i> Di MA Alkhairaat Pusat Palu.....	62
BAB V	PENUTUP.....	66
	A. Kesimpulan.....	66
	B. Implikasi Penelitian.....	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2. Struktur Organisasi MA Alkhairaat Pusat Palu	42
Tabel 3. Keadaan Peserta Didik Kelas XII Jurusan Agama.....	43
Tabel 4. Jadwal Mata Pelajaran <i>Qawā'id</i> di Kelas XII Agama	45
Tabel 5. Materi <i>Qawā'id</i> di Kelas X, XI, dan XII	46
Tabel 6. Hasil Belajar <i>Qawā'id</i> Kelas XII Agama 1.....	57
Tabel 7. Hasil Belajar <i>Qawā'id</i> Kelas XII Agama 2.....	59

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran
- Gambar 2. Proses pembelajaran *qawā'id* di kelas XII Agama 1
- Gambar 3. Proses penyeteroran hafalan di kelas XII Agama 1
- Gambar 4. Proses pembelajaran *qawā'id* di kelas XII Agama 2
- Gambar 5. Kegiatan diskusi di kelas XII Agama 2
- Gambar 6. Wawancara penulis bersama Ustazah Zaenab Djuhaepa, Lc.
- Gambar 7. Wawancara penulis bersama Siswa kelas XII Agama 1
- Gambar 8. Wawancara penulis bersama Siswi kelas XII Agama 2
- Gambar 9. Buku terjemahan kitab *al-jurumiyah*
- Gambar 10. Materi *qawā'id* di kelas XII Agama 1 & 2
- Gambar 11. Contoh soal esai *qawā'id* kelas XII Agama
- Gambar 12. Contoh soal P-G *qawā'id* kelas XII Agama
- Gambar 13. Contoh lembar jawaban peserta didik kelas XII Agama

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Dokumentasi
4. Daftar Informan
5. Daftar Mata Pelajaran Kebahasaan Kelas XII Agama
6. Daftar Nama Peserta Didik Kelas XII Agama
7. Modul Pembelajaran/RPP
8. Lembar Pengajuan Judul
9. SK Penetapan Pembimbing Skripsi
10. SK Penetapan Penguji Proposal Skripsi
11. SK Penetapan Penguji Skripsi
12. Undangan Seminar Proposal Skripsi
13. Undangan Menghadiri Skripsi
14. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
15. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
16. Kartu Seminar Proposal Skripsi
17. Surat Izin Penelitian
18. Surat Keterangan Telah Meneliti
19. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
20. Dokumentasi Penelitian
21. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : YENIATI
NIM : 201020009
Judul Skripsi : METODE HAFALAN DALAM PEMBELAJARAN
QAWA'ID DI MA ALKHAIRAAT PUSAT PALU

Skripsi ini membahas tentang metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu. Salah seorang pengajar mata pelajaran *qawā'id* di kelas XII jurusan Agama di MA Alkhairaat Pusat Palu, ketika mengajarkan pelajaran *qawā'id*, beliau menggunakan metode hafalan. Metode hafalan yang dimaksud di sini adalah kegiatan belajar peserta didik dengan cara menghafal suatu teks tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan seorang pengajar, para siswa diberi tugas untuk menghafal dalam waktu tertentu.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka skripsi ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait penerapan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* serta manfaat dan juga hambatan dalam penerapannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, data tersebut kemudian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pendahuluan, inti, dan evaluasi. Metode hafalan diterapkan pada tahap inti, yang diketahui bahwa sebelum menghafal, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan demi kelancaran dan kemudahan ketika menghafal yakni peserta didik bersama dengan ustazah telah membacakan kaidah sesuai dengan pelafalan yang tepat, peserta didik mencari informasi lebih banyak terkait materi *qawā'id* secara berkelompok lalu didiskusikan, mewajibkan untuk mencatat seluruh materi yang merupakan poin penting, setelah itu barulah materi dihafalkan dan disetorkan kepada ustazah. Manfaat penerapan metode hafalan yaitu: a) Dapat meningkatkan kemampuan membaca dan melafalkan bahasa Arab dengan baik; b) Pelajaran mudah diingat kembali; c) Mudah memahami dan mampu menguasai pelajaran; d) Memupuk sikap tanggung jawab, percaya diri, dan mandiri. Adapun hambatannya yaitu: a) Malas; b) Kemampuan menghafal yang berbeda-beda; c) Terdapat peserta didik yang tidak disiplin dalam mengikuti pelajaran; serta d) Kurangnya waktu dalam menghafal.

Implikasi penelitian diharapkan kepada pengajar/ustazah agar penerapan metode hafalan bisa dilakukan dengan cara yang lebih variatif agar dapat memberikan kesan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih semangat mengikuti pelajaran. Dan bagi peserta didik diharapkan agar disiplin ketika belajar, mendengarkan penjelasan ustazah dengan baik, memanfaatkan waktu yang ada mengingat waktu menghafal yang hanya sedikit.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Qawā'idul-lughah al-'arabiyah merupakan kaidah-kaidah kebahasaan dalam bahasa Arab yang terdiri dari beberapa cabang ilmu di antaranya *naḥwu*, *ṣarf*, *balāghah*, *ma'āni*, *badi'*, *muṭāla'ah*, dan lain sebagainya. Dari beberapa ilmu tersebut yang paling utama dan dianggap menjadi dasar sebelum mempelajari dan memahami ilmu bahasa Arab lainnya adalah ilmu *naḥwu* dan *ṣarf*. Ilmu *naḥwu* membahas tentang kedudukan kata dalam kalimat, sedangkan *ṣarf* membahas terkait dengan perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Hubungan *naḥwu* dan *ṣarf* tidak dapat dipisahkan satu sama lain, keduanya diibaratkan ibu dan bapak yang saling membutuhkan dan saling melengkapi sebagaimana dalam kitab *taṣrīf* disebutkan bahwa:

الصَّرْفُ أُمُّ الْعُلُومِ وَالنَّحْوُ أَبُوهُ

“Ilmu *ṣarf* adalah induk segala ilmu dan *naḥwu* adalah bapaknya”.

Disimpulkan bahwa keduanya adalah keluarga, di mana ilmu *ṣarf* merupakan ibu bahasa Arab karena dari *ṣarf* lahir kata-kata Arab yang memiliki arti yang beragam, sedangkan *naḥwu* adalah bapaknya, karena ia berfungsi mengatur kata-kata yang telah lahir dan menyusunnya untuk menjadi kalimat yang benar.¹ Oleh karenanya kedua ilmu tersebut merupakan cabang dari ilmu *qawā'id* (tata bahasa) yang sering dipelajari secara bersamaan.

¹Amir B. dan Muh. Rasmi, “Kontribusi Pembelajaran *Qawā'id Nahwu* Terhadap Keterampilan Membaca Mahasiswa IAIN Bone”, *Didaktika*, Vol. 13, No. 2 (Desember 2019), 179.

Qawā'id yang meliputi ilmu *naḥwu* dan *ṣarf* ini juga menjadi tolak ukur benar tidaknya bahasa Arab yang digunakan. Kekeliruan dalam memahami *qawā'id* berakibat fatal terhadap kesalahpahaman menggunakan bahasa Arab.² Tanpa penguasaan *qawā'id* yang baik, seseorang akan sulit memahami maupun menggunakan bahasa Arab secara aktif maupun pasif.

Dalam mempelajari bahasa Arab, seseorang diharapkan mampu menguasai empat aspek keterampilan berbahasa Arab yaitu keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*). Untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa Arab tersebut, maka perlu penguasaan terhadap *qawā'id*, terutama untuk keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*). Karena untuk membaca teks-teks bahasa Arab dengan baik, si pembaca harus menentukan *shakal* (*fathah, kasrah, ḍammah*, atau *sukun*). Hal ini membutuhkan kemampuan untuk mengetahui kedudukan kata dalam kalimat (ilmu *naḥwu*) dan kemampuan untuk dapat menentukan bentuk kata tersebut (ilmu *ṣarf*).³ Maka dengan belajar *qawā'id* diharapkan dapat memahami dan menguasai keterampilan-keterampilan berbahasa Arab dan mengkaji ilmu-ilmu bahasa Arab dan agama Islam seperti *Fiqh, Hadīth, Tafsīr* dan sebagainya.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional dan merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang bercirikan keIslaman yang diakui secara eksplisit oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20

²Rizki Abdurahman, "Konsep Pembelajaran *Qawā'id* Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran", *Ihya Al-Arabiyah*, Vol. 6, No. 2 (2020), 44.

³Asiah, Zamroni, dan Muhammad Khairul Rijal, "Problematika Pembelajaran *Naḥwu* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab di Lembaga Pendidikan Indonesia", *Benjole*, Vol. 2, No. 2 (2022), 171-172.

Tahun 2003.⁴ Bahasa Arab menjadi mata pelajaran wajib di madrasah sejak diterbitkannya Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, yang menetapkan Kurikulum Pendidikan Agama dan Bahasa Arab pada Madrasah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.⁵

Pembelajaran bahasa Arab pada pendidikan di madrasah berusaha meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab juga disertai dengan materi-materi *qawā'id* agar peserta didik dapat menguasai keterampilan-keterampilan tersebut dengan baik.

Akan tetapi, pembelajaran *qawā'id* sering kali dianggap menjadi kendala bagi sebagian pelajar bahasa Arab. Ada kesan yang mengatakan bahwa ilmu *nahwu* (*qawā'id*) ini termasuk ilmu yang susah dimengerti.⁶ Di berbagai lembaga pendidikan, pembelajaran *qawā'id* masih dianggap kurang efektif.⁷ Hal ini tentu saja menjadi perhatian bagi para pengajar bahasa Arab untuk mengadakan inovasi, lalu menawarkan berbagai cara yang mudah untuk menguasai bahasa Arab terutama pada pembelajaran *qawā'id*. Salah satu caranya yaitu melalui pemilihan metode.

⁴Nana Jumhana dan Ali Maksum, "*Kebijakan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia (Pendekatan Pembelajaran dalam Kurikulum Bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019 dan Implementasinya di Provinsi Banten)*", (Cet. 1; Serang: Media Madani, 2021), 1.

⁵Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *KMA No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, (Jakarta: Kemenag, 2019), 3.

⁶A. Mualif, "Metodologi Pembelajaran Ilmu *Nahwu* dalam Pendidikan Bahasa Arab", *Al-Hikmah*, Vol. 1, No. 1 (2019), 27.

⁷Abdurahman, "Konsep Pembelajaran *Qawā'id*".

Metode merupakan salah satu aspek terpenting dalam sebuah pembelajaran, dan penyampaian teori tidak berarti apapun tanpa menggunakan metode yang tepat.⁸

Metode hafalan merupakan salah satu metode pembelajaran klasik yang telah digunakan sejak dulu selain metode ceramah, metode langsung, metode tanya-jawab, dan metode-metode lainnya. Metode hafalan biasanya sering dipakai di mata pelajaran *al-Qur'ān Hadīth* karena materinya yang berkaitan dengan ayat-ayat *al-Qur'ān* yang mana peserta didik disuruh untuk menghafalkannya. Namun, tidak jarang metode hafalan dipilih oleh para pengajar dalam proses belajar-mengajar, dan dapat digunakan pada semua mata pelajaran seperti ilmu pengetahuan alam, matematika, bahasa, dan mata pelajaran lainnya. Metode hafalan efektif untuk memelihara daya ingat peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Dan semua itu bisa dilakukan baik itu di dalam maupun di luar kelas. Metode ini juga banyak diterapkan di pesantren-pesantren di Indonesia dalam mempelajari bahasa Arab, sehingga alumni pesantren sudah terbiasa dengan hafalan-hafalan yang dibebankan kepada mereka.

Metode hafalan digunakan sebagai jalan untuk memperoleh pemahaman terhadap suatu materi, yang secara otomatis juga meningkatkan budaya membaca di kalangan siswa. Dikatakan juga, bahwa ulama Islam memberikan perhatian khusus terhadap hafalan dan ingatan. Mereka menganggap bahwa hafalan menjadi perantara terhadap pemikiran, penjelasan, analisis, dan pemahaman komprehensif atas materi yang dihafalkan.⁹

⁸Muhammad Hilmi Bahar Rusyadi, Muassomah, "Metode Hafalan dalam Pembelajaran *Nahwu* di Madrasah Diniyah Kyai Mojo, Tembeleng, Jombang", *Al-Ma'rifah*, Vol. 17, No. 2 (Oktober 2020), 120.

⁹Ibid.

MA Alkhairaat Pusat Palu merupakan salah satu madrasah di bawah naungan Yayasan Alkhairaat yang menaruh perhatian besar terhadap pembelajaran bahasa Arab. Berbeda dengan madrasah lainnya, di MA Alkhairaat Pusat Palu selain terdapat mata pelajaran bahasa Arab wajib dan bahasa Arab minat, juga terdapat mata pelajaran *qawā'id*. Ini bertujuan agar peserta didik MA Alkhairaat Pusat Palu mampu membaca kitab-kitab berbahasa Arab disamping meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Seorang pengajar di MA Alkhairaat Pusat Palu, Ustazah Zaenab, selaku pengajar mata pelajaran bahasa Arab dan pelajaran *qawā'id* di kelas XII jurusan Agama, ketika mengajarkan pelajaran *qawā'id*, beliau menggunakan metode hafalan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* tersebut, yang biasanya metode ini hanya digunakan pada mata pelajaran *al-Qur'ān Hadīth* dan banyak diterapkan di pesantren serta apa saja manfaat dan hambatan dalam penerapannya dalam pembelajaran *qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu. Dan atas dasar inilah, penulis mengajukan penelitian yang berjudul “Metode Hafalan dalam Pembelajaran *Qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu?
2. Apa manfaat dan hambatan dalam menerapkan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu.
- b. Untuk mengetahui manfaat dan hambatan dalam menerapkan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu.

2. Kegunaan

- a. Dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi para pengajar untuk meningkatkan pemahaman *qawā'id* peserta didik.
- b. Diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti terkait penerapan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id*.
- c. Dapat memberikan pengalaman dan keterampilan bagi penulis dalam menyusun karya ilmiah secara sistematis.

D. Penegasan Istilah

1. Metode Hafalan

Metode adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran.¹⁰ Adapun hafalan yaitu penanaman suatu materi verbal dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi kembali secara harfiah sesuai dengan materi asli.¹¹

Metode hafalan adalah sebuah metode pembelajaran yang mengharuskan murid mampu menghafal naskah atau syair-syair tanpa melihat teks yang disaksikan oleh guru.¹² Metode hafalan dalam hal ini juga merupakan suatu teknik yang dipergunakan oleh seorang guru dengan menyerukan anak didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (*mufradāt*), atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah.¹³

Adapun metode hafalan yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu metode pembelajaran di mana pengajar memerintahkan peserta didik untuk menghafalkan materi pelajaran agar memudahkan mereka dalam mengingat, memahami, dan menjelaskan kembali materi tersebut tanpa melihat buku atau teks. Oleh karenanya,

¹⁰Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. 1; Yogyakarta: Diva Press, 2012), 157.

¹¹W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, dalam Nur Dianti, “Pengaruh Penerapan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadith Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada MAN Wajo”, (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN, Parepare, 2019), 11.

¹²Imam Wahjono, “Strategi Kyai Dalam Mensukseskan Pembelajaran *Naḥwu* dan *Ṣaraf* Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegal Besar Kaliwates”, *Tarbiyatuna*, Vol. 3 No. 2 (September 2019), 115.

¹³Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, dalam Abdul Adib, “Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren”, *Mubtadiin*, Vol. 7, No. 01 (Januari-Juni 2021), 241.

kegiatan yang dilakukan dalam menerapkan metode hafalan ini adalah kegiatan menghafal.

2. Pembelajaran *Qawā'id*

Pembelajaran adalah interaksi bolak-balik antara dua pihak yang saling membutuhkan, yaitu pengajar dan peserta didiknya. Dalam interaksi tersebut, terjadi komunikasi (*transfer*) yang intens dan terarah menuju suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam bidang kependidikan, makna dari pembelajaran disamakan dengan makna belajar-mengajar.¹⁴ Sedangkan *qawā'id* adalah aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang terdapat dalam menyusun kalimat bahasa Arab. Cabang ilmu *qawā'id* di antaranya adalah *nahwu* dan *ṣaraf*.¹⁵

Pembelajaran *qawā'id* adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya dalam hal ini materi *qawā'id* sehingga terjadi perubahan perilaku peserta didik di mana mereka dapat memahami, mengerti dan menguasai *qawā'id* dan diharapkan mereka mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.¹⁶ Pembelajaran *qawā'id* yang dimaksud di sini adalah kegiatan belajar-mengajar di kelas pada mata pelajaran *qawā'id* yang membahas tentang kaidah-kaidah bahasa Arab (*nahwu* dan *ṣarf*).

¹⁴Nuha, *Metodologi*, 154.

¹⁵Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*, (Cet.1; Yogyakarta: Ruas Media, 2020), 95.

¹⁶Cahya Edi Setyawan, "Pembelajaran *Qawā'id* Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istilah Linguistik", *Al-Manar*, Vol. 4, No. 2 (Desember 2015), 83.

E. Garis-Garis Besar Isi

Dalam proposal ini, penulis akan memaparkan garis-garis besar isi proposal yaitu sebagai berikut:

Bab I : Bagian ini berisi pendahuluan yang merupakan kerangka umum yang akan menjadi patokan bagi pembahasan berikutnya seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta garis-garis besar isi dari masing-masing bab.

Bab II : Pada bab 2 ini membahas tentang penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran penulis.

Bab III : Bagian ini terdapat beberapa pembahasan terkait metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV : Bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian MA Alkhairaat Pusat Palu, penerapan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu serta manfaat dan hambatan dalam penerapannya.

Bab V : Bagian ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan juga implikasi penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengambil tiga penelitian terdahulu yang masih relevan dengan judul penelitian ini, sebagai referensi bagi peneliti dalam menyusun skripsi. Adapun tiga penelitian terdahulu tersebut yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Umdatul Kholida, berjudul “Penggunaan Metode Hafalan Kitab *Miftahussalafiyyah* Dalam Pembelajaran Ilmu *Naḥwu* Pada Kelas *Ūlā* Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Syafi’i Akrom Kota Pekalongan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan Metode Hafalan dalam Pembelajaran Ilmu *Naḥwu* Kitab *Miftahussalafiyyah* pada Kelas *Ūlā* Madrasah Diniyah Syafi’i Akrom Kota Pekalongan meliputi 5 tahap di antaranya: tujuan, metode, materi, media, dan evaluasi. Berikut penggunaan metode hafalan dalam pembelajaran ilmu *naḥwu* pada kelas *ūlā* Madrasah Diniyah Syafi’i Akrom Kota Pekalongan pada kegiatan awal santri berdoa bersama dilanjutkan dengan membaca *asmāul ḥusna*. Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti pada kegiatan inti ustad dan ustazah mengoreksi hafalan para santri di setiap pertemuannya minimal dua *nazam*, setelah hafalan selesai kemudian penjelasan tentang materi oleh ustazah, adapun tahap kegiatan penutup sebelum atau sesudah biasanya santri diberi pertanyaan terkait materi yang baru dipelajari, dan siapa yang bisa menjawab maka pulang terlebih dahulu.¹

¹Umdatul Kholida, “Penggunaan Metode Hafalan Kitab *Miftahus Salafiyyah* Dalam Pembelajaran Ilmu *Naḥwu* Pada Kelas *Ūlā* Madrasah Diniyah Putri Pondok Pondok Pesantren Syafi’i Akrom Kota Pekalongan”, (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023), 60.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khalimatus Sa'diyah, yang berjudul "Upaya Ustad dalam Meningkatkan Kemahiran *Naḥwu* Santri dengan Mengimplementasikan Metode Hafalan di Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pematang". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa upaya ustadz dalam meningkatkan kemahiran *Naḥwu* santri di Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pematang disimpulkan sebagai berikut: 1) Penekanan hafalan, pertama-tama santri ditekankan terlebih dahulu hafalannya dengan tujuan ketika masuk pada penjelasan materi santri sudah hafal terlebih dahulu terkait materi tersebut sehingga mudah untuk proses pemahamannya, adapun beberapa program penunjang hafalan yaitu: menghafal bait-bait sya'ir atau kalimat-kalimat dalam kitab secara bersama-sama, penarikan hafalan, dan *muḥāfaẓah*. 2) Latihan (*Drill*), setelah santri hafal dan paham maka sebagai penguat atas pemahamannya ditekankan pada latihan-latihan seperti penentuan jabatan */tarkīb* dalam sebuah kalimat bahasa arab. Latihan (*Drill*) dilakukan ketika evaluasi dan proses pembelajaran yaitu pada saat menerjemah atau menuliskan makna kata dari sebuah kitab dan *qirā'atul kitāb*. 3) Evaluasi, dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu evaluasi harian, evaluasi semester, dan evaluasi tahunan. Evaluasi ini dilakukan setelah kegiatan pembelajaran. Dengan upaya yang dilakukan oleh ustadz tersebut, maka santri di pondok pesantren Al-Falah Moga Pematang dapat meningkatkan dan mengembangkan dalam hal *Naḥwu*. Selain itu tidak sedikit dari santri yang dapat memahami struktur kalimat atau *Naḥwu*-nya serta antusias dalam menghafalkan.²

²Siti Khalimatus Sa'diyah, "Upaya *Ustādh* dalam Meningkatkan Kemahiran *Naḥwu* Santri dengan Mengimplementasikan Metode Hafalan di Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pematang", (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, IAIN, Purwokerto, 2019), 13.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sidik Abdul Malik, berjudul “Penerapan Metode Menghafal Dalam Pembelajaran *Al-Qur’ān Ḥadīth* Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Manahil Al-Irfan Mts. Nurul Kawakib Atuwalupang Kec. Buyasuri Kab. Lembata NTT”. Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan metode menghafal dalam pembelajaran *Al-Qur’ān Ḥadīth* siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Manahil Al-Irfan MTs. Nurul Kawakib dapat diketahui bahwa metode menghafal sangat membantu siswa dalam pembelajaran *Al-Qur’ān Ḥadīth*, apalagi metode yang digunakan oleh guru yaitu metode *Takrīr* (mengulang-ulang bacaan) dan *Talaqqi* (mendengarkan bacaan), yang di mana mengulang-ulangi membaca sehingga siswa dapat tersendiri menghafalnya.³

Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	“Penggunaan Metode Hafalan Kitab <i>Miftahussalafiyah</i> Dalam Pembelajaran Ilmu <i>Naḥwu</i> Pada Kelas <i>Ūlā</i> Madrasah Diniyah Putri Pondok	Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode hafalan dan juga membahas tentang <i>qawā'id</i> .	Perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada jenjang pendidikannya, penelitian yang dilakukan Umdatul pada madrasah diniyah

³Sidik Abdul Malik, “Penerapan Metode Menghafal Dalam Pembelajaran *Al-Qur’ān Ḥadīth* Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Manahil Al-Irfan Mts. Nurul Kawakib Atuwalupang Kec. Buyasuri Kab. Lembata NTT”, (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2019), 69.

	Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan”.		sedangkan pada penelitian ini dilakukan di madrasah aliyah.
2.	“Upaya Ustadz dalam Meningkatkan Kemahiran <i>Naḥwu</i> Santri dengan Mengimplementasikan Metode Hafalan di Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pemaalang”.	Persamaan dari kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang penggunaan metode hafalan pada pembelajaran <i>qawā'id (naḥwu)</i> .	Perbedaan kedua penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Siti Khalimatus, dilaksanakan Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pemaalang, sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan di MA Alkhairaat Pusat Palu.
3.	“Penerapan Metode Menghafal Dalam Pembelajaran <i>Al-Qur'an Hadīth</i> Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Manahil Al-Irfan Mts. Nurul Kawakib Atuwalupang Kec.	Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sidik dan penelitian ini yaitu membahas tentang penggunaan metode hafalan/menghafal.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian ini fokus pada pembelajaran <i>qawā'id</i> bahasa Arab, sedangkan penelitian dari Sidik fokus pada pembelajaran <i>Al-Qur'an Hadīth</i> .

	Buyasuri Lembata NTT”.	Kab.		
--	---------------------------	------	--	--

B. Kajian Teori

1. Metode Hafalan

a. Pengertian Metode Hafalan

Secara etimologi kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “*meta*” artinya yang dilalui dan “*hodos*” artinya jalan, yakni jalan yang harus dilalui. Jadi, secara harfiah metode adalah jalan atau cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Dalam bahasa Inggris metode berasal dari kata *method* yang berarti cara. Metode adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Sedangkan dalam bahasa Arab metode disebut dengan *ṭarīqah* yang berarti jalan atau cara. Kata *ṭarīqah* juga memiliki arti perjalanan hidup, hal, mazhab dan metode.⁴

Istilah metode jika dihubungkan dengan upaya ilmiah, maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu.⁵

Menurut Ramayulis bahwa metode adalah seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pengajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan

⁴Abd Rajak, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, (Cet.1; Banda Aceh: Forum Intelektual al-Qur’an dan Hadits Asia Tenggara, 2020), 15.

⁵Ahmadi, *Metodologi Pembelajaran*, 23.

dalam silabus mata pelajaran.⁶ Metode merupakan rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.⁷

Dari pengertian-pengertian yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara, jalan, atau teknik yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Sedangkan kata hafalan berasal dari kata dasar hafal, yaitu dari bahasa Arab *حَفَظَ - يَحْفَظُ - حَفْظًا* yang berarti menjaga (jangan sampai rusak), memelihara, melindungi.⁸ Sedangkan dalam bahasa Indonesia berarti telah masuk dalam ingatan, atau dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain).⁹

Mengenai pengertian metode hafalan, Ahmad menerangkan bahwa metode hafalan adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan berupa: syair, cerita, kata-kata hikmah dan lain-lain yang menarik hati.¹⁰ Adapun Mahmud mengemukakan pengertian metode hafalan yaitu kegiatan belajar peserta didik dengan cara menghafal suatu teks tertentu dibawah bimbingan

⁶Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, edisi revisi, dalam Syukri, *Metode Khusus Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam*, (Cet. 2; Jakarta: Kencana, 2020), 1.

⁷Ahmad Fuad Effendy, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, dalam Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. 1; Yogyakarta: Diva Press, 2012), 159.

⁸Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1984), 279.

⁹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 291.

¹⁰Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, dalam Siti Khalimatus Sa'diyah, "Upaya *Ustādh* dalam Meningkatkan Kemahiran *Naḥwu* Santri dengan Mengimplementasikan Metode Hafalan di Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pematang", (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, IAIN, Purwokerto, 2019), 7.

dan pengawasan seorang pengajar, para siswa diberi tugas untuk menghafal dalam waktu tertentu.¹¹

Sesuai dengan kedua pengertian tersebut bahwa metode hafalan ini merupakan suatu cara penyajian bahasa atau materi yaitu dengan cara menghafal suatu teks baik berupa kata-kata, kalimat, cerita, sya'ir, ataupun yang lainnya, dan menghafalkannya dalam waktu tertentu sesuai dengan arahan dari pengajar.

Metode ini telah menjadi ciri yang melekat pada sistem pendidikan tradisional, termasuk pondok pesantren.¹² Metode hafalan banyak diterapkan di pesantren-pesantren dan dikenal dengan sebutan metode *tahfīz*, umumnya dipakai untuk menghafal kitab-kitab tertentu atau juga sering dipakai untuk menghafal *al-Qur'ān* baik surat pendek atau secara keseluruhan.¹³ Hafalan pada umumnya diterapkan pada mata pelajaran *nazam* (syair), bukan *nathar* (prosa) dan terbatas pada ilmu kaidah bahasa Arab, seperti *nazam al-'imrīti*, *alfiyyah ibnu mālik*, *nazam al-maqṣūd*, *nazam jawahir al-makmūn*, dan lain sebagainya.¹⁴ Hal ini sesuai dengan pengertian metode hafalan menurut pendapat Alwi, beliau mengatakan

Metode hafalan merupakan metode yang bersifat menghafal sesuatu seperti menghafal *nazam* atau berupa syair dan kyai/ustadz akan memerintahkan santri menghafal beberapa bait ataupun baris dalam sebuah *nazam* kitab dan dilakukan tes di depan kyai/ustadz.¹⁵

¹¹H. Mahmud, *Model-Model Pembelajaran Di Pesantren*, (Ciputat: Media Nusantra, 2006), 72.

¹²Fitriyah Samrotul Fuadah dan Hary Priatna Sanusi, "Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren", *Isema*, Vol. 2, No. 2 (Desember 2017), 48.

¹³Anik Faridah, "Pesantren, Sejarah dan Metode Pembelajarannya di Indonesia", *Al-Mabsut*, Vol. 11, No. 2 (September 2019), 86.

¹⁴Fuadah, "Manajemen".

¹⁵Tri Mega Utami, Amirudin, dan Iqbal Amar Muzaki, "Metode Pengajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Fathimiyah Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang", *Al-Ulum*, Vol. 9, No. 2 (Mei 2022), 133.

b. Tujuan Metode Hafalan

Dalam penerapan sebuah metode, tentu tidak terlepas dari adanya sebuah tujuan. Adapun tujuan metode menghafal adalah untuk mengingat kembali secara cepat data yang telah diberikan, juga untuk memperkuat struktur kognitif yang luas, pembentukan hubungan dan pengertian baru dan membentuk suatu konsep yang diperlukan untuk menerima informasi baru yang lebih berarti.¹⁶

Menurut Ballard, Briged dan Clanchy, John metode hafalan bertujuan untuk membenaran atau penyebutan kembali materi.¹⁷ Oleh karenanya metode hafalan yang bertujuan untuk memperkuat ingatan, meningkatkan pemahaman, dan menarik kembali materi yang sudah dipelajari, maka tak jarang cara ini diterapkan dalam penyampaian suatu materi yang menuntut pada penguasaan teori.

c. Langkah-langkah penggunaan Metode Hafalan

Dalam mengaplikasikan metode hafalan dalam pembelajaran bahasa asing, dalam hal ini bahasa Arab, kita perlu melihat konsep dasar metode ini. Contoh penerapan metode yang mungkin dilakukan oleh pengajar bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan, memuat berbagai hal yang berkaitan dengan materi yang akan disajikan baik berupa apersepsi, atau tes awal tentang materi atau yang lainnya.

¹⁶Yanti Puspita Sari dan Hasan Syaiful Rizal, “Pembelajaran *Mufradāt* Dengan Metode Menghafal di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Tahun Ajaran 2020/2021”, *Universitas Yudharta Pasuruan*, (2021), 3-4.

¹⁷Ballard, Briged dan Clanchy, John, dikutip dalam M. Ali Sodik, Nurul Chusnul Jannah, “Penerapan Metode Hafalan Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Nahwu Pada Santri”, *Perspektive*, Vol. 10, No. 2, (Oktober 2017), 88.

- 2) Pengajar membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang berisi 4-5 orang. Tujuan dari kelompok ini adalah untuk tutor sebaya yang dipimpin oleh satu koordinator yang sudah pernah belajar bahasa Arab sebelumnya. Fungsi dari kelompok ini adalah sebagai sarana kepada peserta didik untuk memperdalam pemahaman yang telah disampaikan di dalam kelas dan untuk menyetorkan hafalan-hafalan yang sudah mereka hafalkan.
- 3) Pengajar memberikan pengenalan dan definisi kaidah-kaidah bahasa Arab yang harus dihafalkan sesuai dengan materi yang akan disajikan.

Langkah-langkah tersebut tentu saja tidak merupakan kemestian, sebab selanjutnya diserahkan kepada pengajar sesuai situasi dan kondisi, dengan catatan tidak bertentangan dengan konsep dasar metode ini.¹⁸ Akan tetapi, banyak pengajar yang menggunakan langkah-langkah penerapan metode hafalan seperti pada pembelajaran hafalan ayat *al-Qur'ān*, karena metode hafalan ini sering dipakai pada pembelajaran hafalan ayat *al-Qur'ān*. Langkah-langkah tersebut yaitu:

- 1) Persiapan. Hal yang perlu disiapkan sebelum menghafal mulai dari mempersiapkan mental, perhatian peserta didik, hingga tabah dalam menghadapi kesulitan menghafal.
- 2) Pelaksanaan. Tahap ini merupakan tahap inti dari kegiatan pembelajaran. Ada dua tahap yang dilaksanakan di sini, yaitu tahap pra instruksional dan tahap instruksional.

¹⁸Devi Suci Windariyah, "Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Ta'lim*, Vol. 1, No. 2 (Juli 2018), 101-102.

- 3) Evaluasi. Proses setoran hafalan, dilakukan dengan cara peserta didik maju satu per satu menyetorkan hafalannya di depan ustazah terkait materi-materi yang telah dipelajari.¹⁹

Dalam penerapan metode hafalan terkadang juga dirangkaikan dengan beberapa teknik, hal ini dikarenakan terdapat kendala bagi pengajar untuk menghadapi peserta didik yang memiliki kemampuan menghafal yang berbeda. Teknik-teknik ini pun diambil dari teknik menghafal *al-Qur'an*. Teknik yang bisa digunakan yaitu:

- 1) Teknik memahami teks yang akan dihafal

Teks yang dihafal dan dipahami terlebih dahulu dapat dilakukan menggunakan terjemahan, setelah paham dibaca berkali-kali sampai meengingatnya, kemudian berusaha menghafal dengan menutup kitab atau tulisan, kemudian menyetorkannya pada ustazah.

- 2) Teknik mengulang-ulang sebelum menghafal

Cara ini lebih santai, tanpa harus mencurahkan seluruh pikiran. Sebelum memulai menghafal, membaca berulang-ulang teks yang akan dihafal setelah itu baru mulai menghafal.

- 3) Teknik mendengar sebelum menghafal

Pada Teknik ini hanya mencurahkan pikiran untuk keseriusan mendengar teks yang akan dihafal dapat mendengar melalui kaset-kaset, mendengar harus dilakukan berulang-ulang setelah banyak mendengar baru mulai menghafal.

¹⁹Eko Hadi Wardoyo, "Penerapan Metode Menghafal dan Problematikanya dalam Pembelajaran Al-Qur'an", *Universitas Darul 'Ulum Jombang*, Vol. 2, No. 2 (Desember 2020), 316-317.

4) Teknik menulis sebelum menghafal

Cara ini sebenarnya sudah banyak dilakukan para ulama pada zaman dahulu, setiap ilmu yang akan dihafal mereka tulis dahulu.²⁰

d. Indikator Hafalan

Hafalan yang diperoleh dari kegiatan menghafal ini juga termasuk di dalam C1 yang memiliki beberapa indikator, diantaranya mendefinisikan, mendeskripsikan, mengidentifikasi, mendaftar menyebutkan, menyimpulkan, mencatat, menceritakan, mengulang, dan menggaris bawahi. Kemampuan menghafal termasuk di dalam kemampuan berpikir yang mana kemampuan tersebut berhubungan dengan ranah kognitif atau C1.

Menurut Kenneth, cara untuk mengukur kemampuan menghafal sebagai berikut:

- 1) *Recall*: Upaya untuk mengingat kembali apa yang diingatnya. Contoh, menceritakan kembali apa yang dihafalkan.
- 2) *Recognition*: Upaya untuk mengenali kembali apa yang pernah dipelajari. Contoh, meminta peserta didik untuk menyebutkan bagian-bagian yang dihafalkan.
- 3) *Relearning*: Upaya untuk mempelajari kembali suatu materi untuk kesekian kalinya. Contoh, pengajar dapat mencoba, mudah tidaknya peserta didik mempelajari materi tersebut untuk kedua kalinya.²¹

²⁰Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, dalam Komarudin, Sirojul Wafi, "Penerapan Metode Hafalan dalam Meningkatkan Ilmu *Naḥwū*", *Perspektive*, Vol. 2, No. 2, (Oktober 2019), 114-115.

²¹Suroso, "Metode Menghafal Cepat dan Meningkatkan Ketajaman Memori", dalam Rahma Fatikhatus Siyadah, "Pengaruh Penerapan Metode Hafalan Terhadap Pemahaman Santri dalam Pembelajaran Kitab Aqidah Al Awam di Pondok Pesantren KH Syamsuddin Durisawo Ponorogo", (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2023), 109-110.

e. Manfaat Metode Hafalan

Beberapa manfaat metode hafalan dalam dunia pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengaruh besar terhadap keilmuan seseorang. Maksudnya: seseorang tersebut memiliki kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikirannya secara lebih luas.
- 2) Mampu menarik kembali ilmu setiap saat, di mana pun, dan kapan pun.
- 3) Mampu membantu percepatan peserta didik dalam menangkap pelajaran yang diajarkan.
- 4) Memegang peranan penting untuk mengkristalkan ilmu dalam pikiran dan hati manusia, kemudian meningkatkannya secara terus menerus.
- 5) Dalam konteks PAKEM, pondasi utama dalam mengadakan komunikasi interaktif dalam bentuk diskusi, debat, dan sebagainya.²²

f. Keunggulan dan Kelemahan Metode Hafalan

Keunggulan dari metode hafalan yaitu:

- 1) Metode hafalan sangat efektif untuk menjaga daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya, karena dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas. Melatih peserta didik dapat berpikir kritis, analisis, aplikatif, dan komprehensif.
- 2) Dalam pembelajaran, peserta didik akan lebih giat dan meningkatkan minat bacanya melalui hafalan.
- 3) Tidak mudah hilang setelah dihafal.

²²Nur Ali, "Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalan", *ACIET*, Vol. I, No. I (2020), 140.

- 4) Peserta didik mampu memupuk perkembangan dan keberaniannya, serta bertanggung jawab dan mandiri.
- 5) Sangat mudah dan sederhana juga mampu membangkitkan rasa percaya diri.
- 6) Menghafal menjadi solusi jika tidak mampu menguasai dan memahami materi.

Kelemahan dari metode hafalan atau menghafal yaitu:

- 1) Mesti diiringi pemahaman, karena menghafal tanpa pemahaman akan menjadi sia-sia, dan cenderung mudah lupa.
- 2) Membosankan dan monoton.
- 3) Banyak memakan waktu, tenaga, dan pikiran.
- 4) Pemikirannya tidak banyak berubah karena sebatas apa yang dihafalnya.
- 5) Tidak terbiasa mengeluarkan ide atau gagasan.
- 6) Menghafal yang sukar akan mempengaruhi ketenangan mental
- 7) Tidak tepat kepada peserta didik yang mempunyai latar belakang yang berbeda dan membutuhkan banyak perhatian.²³

g. *Jenis-Jenis Metode Hafalan*

Ada beberapa jenis metode hafalan yang banyak digunakan selain untuk hafalan ayat-ayat *al-Qur'ān* termasuk juga hafalan teks berbahasa Arab lainnya. Metode-metode tersebut dikemukakan oleh Sa'dullah, yaitu:

- 1) *Bi al-nazar*, yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat yang akan dihafal dengan melihat mushaf *al-Qur'ān* secara berulang-ulang.
- 2) *Tahfidh*, yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat alquran yang telah dibaca berulang-ulang secara cermat (*bi al-nazar*).

²³Ibid., 140-141.

- 3) *Talaqqi*, yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang pengajar.
- 4) *Takrīr*, yaitu mengulang hafalan atau men-*sima*'kan hafalan yang pernah dihafalkan agar hafalan tersebut tetap terjaga dengan baik.
- 5) *Tasmī'*, yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik pada perorangan maupun kepada jama'ah. Metode ini sama dengan ketika seorang siswa menyetorkan hafalannya di dalam kelas di hadapan teman-temannya.²⁴

2. Pembelajaran *Qawā'id*

a. Pengertian Pembelajaran *Qawā'id*

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar, membimbing, mendidik dan memberikan pembelajaran dalam memperbaiki perilaku, sikap peserta didik dan meningkatkan pengetahuan keilmuan. Pembelajaran merupakan proses belajar dan mengajar dalam meningkatkan mutu pendidikan.²⁵

Pembelajaran dilakukan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengeksplorasi konsep-konsep baru dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Selain itu, pembelajaran selalu dilaksanakan dengan perencanaan yang matang, yang mencakup penetapan tujuan yang spesifik.²⁶

²⁴Abd. Basir, "Penerapan Metode Hafalan Surah-Surah Pendek Pada Siswa SDN Sidomulyo 2 Kecamatan Wanaraya Kabupaten Batola", *Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 4, No. 1 (Januari 2014), 6-7.

²⁵Muhamad Zaedi, "Metode Pembelajaran Hafalan pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Risalah*, Vol. 9, No. 1, (Maret 2023), 234.

²⁶Djamaluddin Ahdar, *Strategi Belajar Mengajar*, dalam Islam AnNashir, Azizah Sabrina Gajah, Citra Sukma Ayu, "Penerapan Metode Ceramah dalam Meningkatkan Pemahaman *Qawā'id* pada Proses Pembelajaran Bahasa Arab di MIS Al-Washliyah Sei Buluh", *Abdau*, Vol. 6, No. 2 (Desember 2023), 120.

Qawā'id yaitu berasal dari bahasa Arab yang bentuk tunggalnya *qā'idah*. *Qā'idah* yang berarti undang-undang, aturan dan asas. Adapun pengertian kaidah menurut istilah yaitu aturan umum yang memperkenalkan serta membahas aturan-aturan pada bagian-bagiannya.²⁷ Sehingga dapat dipahami bahwa *qawā'id* adalah aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang terdapat dalam menyusun kalimat bahasa Arab.

Dalam bahasa Inggris istilah ini seringkali dipadankan dengan *grammar* atau tata bahasa dalam bahasa Indonesia. Definisi yang diberikan para ahli bahasa tentang tata bahasa atau gramatika antara lain adalah yang diungkapkan oleh Cook dan Suter bahwa *grammar* adalah: “*a set of rules by which people speak and write*” atau “*written description of the rules of language*”. Definisi tersebut memberikan pengertian bahwa gramatika atau tata bahasa merupakan seperangkat aturan yang digunakan oleh manusia dalam berbicara atau menulis, atau tata bahasa adalah suatu deskripsi tertulis dari aturan-aturan suatu bahasa.²⁸

Tata bahasa atau *grammar* atau *qawā'id* ini dalam bahasa Arab memiliki banyak cabang ilmu, di antaranya ilmu *naḥwu* dan ilmu *ṣarf*. Dalam bahasa Arab ilmu yang mengatur tata kata disebut dengan ilmu *ṣarf* (*morphology*). Menurut al-Ghalayaini, ilmu *al-ṣarf* adalah ilmu yang membahas dasar-dasar pembentukan kata, termasuk di dalamnya imbuhan.²⁹ Ilmu *ṣarf* (*morphologi*) adalah kaidah-kaidah untuk mengetahui pembentukan kata dan perubahan-perubahannya baik

²⁷Ahmad Mizan dan Muhammad Shokhibul Hidayah, “Pendampingan Pembelajaran Kaidah *Naḥwu* dengan Kitab *Al-Ajrumiyyah* di Pondok Pesantren Darush Shibyan Jombang Jember”, *An-Nuqthah*, Vol. 2, No. 1 (Oktober 2022), 50.

²⁸Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, edisi revisi, (Cet. 2; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2012), 241.

²⁹Ibid.

dengan mengurangi huruf maupun menambahnya.³⁰ Sedangkan, yang dimaksud dengan tata kalimat dalam bahasa Arab adalah ilmu yang membahas tentang keadaan kata dalam pembentukannya menjadi kalimat. Tata kalimat dalam bahasa Arab dikaji dalam ilmu *naḥwu* (*syntax*).³¹ *Naḥwu* (*syntax*) adalah kaidah-kaidah untuk mengetahui kedudukan setiap kata yang terdapat dalam *jumlah* (kalimat), memberi *shakl* (harakat) dan cara meng-*i'rāb*-nya (mengurai kalimat sesuai kedudukannya). Dari definisi tersebut, maka ilmu *naḥwu* terkait dengan beberapa hal, yaitu: a) cara mengetahui kedudukan kata dalam jumlah, b) cara memberi *shakal* (harakat), dan c) cara mengurai kalimat sesuai dengan kedudukannya (*i'rāb*).³²

Dengan demikian, pembelajaran *qawā'id* adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya dalam hal ini materi *qawā'id* sehingga terjadi perubahan perilaku peserta didik di mana mereka dapat memahami, mengerti dan menguasai *qawā'id* dan diharapkan mereka mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.³³

³⁰Fuad Ni'mah, *Mulakhkhas Qawā'id al-Lughah al-'Arabiyyah*, terj. Abu Ahmad Al-Mutarjim, *Terjemah Mulakhos*, ed.1, (Cet. 2; Jakarta: s.n, 2015), 17.

³¹Fachrurrozi, *Pembelajaran*.

³²Ahmadi, *Metodologi Pembelajaran*, 95.

³³Setyawan, "Pembelajaran".

b. *Tujuan Pembelajaran Qawā'id*

Ada beberapa tujuan pembelajaran *qawā'id* menurut Ahmad Chotib, antara lain:

- 1) Mencegah ucapan dari kesalahan, menjaga tulisan dari kekeliruan, membiasakan berbahasa dengan benar, ini semua adalah tujuan utama dari tujuan pembelajaran ilmu *naḥwu*.
- 2) Membiasakan peserta didik memiliki kekuasaan dalam memperhatikan, cara berpikir yang logis dan teratur, melatih para pejabat dalam mengambil *istinbāt*, hukum dan penjelasan yang logis. Di mana peserta didik dapat membiasakan terhadap hal-hal di atas karena mereka telah mengikuti metode *isti'rai* dalam pembelajaran *naḥwu*.
- 3) Membantu memahami perkataan secara benar dengan mengerti makna dengan tepat dan cepat.
- 4) Menajamkan akal, mengasah perasaan, menambah perbendaharaan kosakata bagi para peserta didik.
- 5) Agar peserta didik memperoleh kemampuan memperagakan kaidah-kaidah *naḥwu* di dalam menggunakan kalimat yang berbeda-beda. Maka hasil yang dapat diperoleh dari pembelajaran *naḥwu* adalah peserta didik semakin mantap dalam mempraktekkan kaidah-kaidah *naḥwu* dalam struktur kalimat yang dipergunakan dalam kehidupan serta bermanfaat untuk memahami kesusasteraan.
- 6) Kaidah *naḥwu* itu membuat aturan dasar yang detail dalam penulisan cerita, sehingga tidak memungkinkan bergantinya tema kecuali sudah selesai

hikayat tersebut sesuai dengan tata cara yang bersandar pada aturan-aturan dasar yang mengikatnya.³⁴

c. Pokok Pembahasan Pembelajaran *Qawā'id*

Pokok pembahasan ilmu *ṣarf* pada umumnya meliputi:

- 1) Kalimat *ism* dengan segala bentuk, model dan kuantitasnya, seperti *nakirah ma'rifah*, *mufrad*, *muthanna* dan *jama'*, *muannath mudhakkar*, *mabnī mu'rab*, *ṣahīḥ* dan *mu'tal* dan lain-lain.
- 2) Kalimat *fi'l* dengan segala bentuknya seperti *fi'l māḍi* (masa lampau), *fi'l muḍāri'* (masa sekarang dan akan datang), *amr* (perintah), dengan memberi perhatian pada jumlah huruf yang membentuknya apakah *fi'l* tiga huruf (*thulāthi*) yang mencakup enam *wazn/pola*, *fi'l* empat huruf (*rubā'i*) dengan empat *wazn/pola*, *fi'l* lima huruf (*khumāsi*), dengan tiga *wazn/pola*, dan *fi'l* enam huruf (*sudāsi*) dengan dua *wazn/pola*.
- 3) *Maṣḍar*, *ism fā'il*, *ism maf'ūl*, *ism zamān*, *ism makān* dan *ism ālat*.
- 4) *Taṣrīf fi'l lughāwi* dan *iṣṭilāḥi*

Adapun pokok ilmu *nahwu* umumnya meliputi:

- 1) Jumlah *ismiyyah* yang meliputi pembahasan *mubtada khabar* atau subjek predikat. Demikian juga pembahasan *khabar muqaddam* dan *mubtada' muakhhkar*.
- 2) Jumlah *fi'liyyah* yang meliputi pembahasan *fi'l* dan *fā'il*, tentang kesesuaian *fi'l* dan *fā'il*-nya.
- 3) *Anwā'ul-ḥarf* (macam-macam huruf), seperti *ḥarf jar*, *ḥarf naṣab*, *ḥarf jazm*, *ḥarf istifhām*, *ḥarf sharat* dan lain-lain.

³⁴Ibid., 83-84.

- 4) *Al-Marfū'āt* yang meliputi: *mubtada'*, *khobar*, *fā'il*, *nāib al-fā'il*, *khobar inna* yang *mufrad*, *ism kāna*, dan *tawābi' li al-marfū'*.
- 5) *Al-Manṣūbāt* yang meliputi: *maf'ūl bih*, *ism inna*, *khobar kāna* yang *mufrad*, *maf'ūl muṭlaq*, *maf'ūl li ajlih*, *ḥāl mufrad*, *tamyīz*, dan *tawābi' li al-manṣūb*.
- 6) *Al-Majrūrāt* yang meliputi: *majrūr bi ḥarf jar*, *majrūr bi al-iḍāfah* dan *tawābi' li al-majrūr*.

d. Teknik Pembelajaran *Qawā'id*

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran *qawā'id* terdiri dari tiga kegiatan pokok, yaitu: a) penyajian dan penyimpulan kaidah-kaidah bahasa (*qawā'id ṣarfīyyah* dan *naḥwiyyah*), b) pemberian contoh-contoh yang mengandung kaidah kebahasaan yang diajarkan, dan c) penginternalisasian kaidah bahasa dalam diri peserta didik melalui pemberian serangkaian latihan.

Kegiatan pertama dan kedua yakni pengenalan kaidah dan contoh kalimat dapat dilakukan dengan teknik deduktif (*intiqā'iyyah*) atau dengan teknik induktif (*tahfīliyyah/istinbā'iyyah*).

1) Teknik deduktif (*intiqā'iyyah*)

Pembelajaran *qawā'id* dengan teknik deduktif dimulai dengan pengenalan kaidah-kaidah atau *ta'rīf* yang harus dipahami peserta didik, kemudian diberikan contoh-contoh. Cara mengajar dengan teknik ini diawali oleh pengajar dengan menyebutkan kaidah *naḥwu* yang ingin diajarkan, mengajarkan dengan memberi contoh-contoh. Pemberian contoh tersebut disesuaikan dengan topik/muatan materi dan tingkat kemampuan peserta didik.

Adapun langkah aplikatif bagi seorang pengajar dalam konteks ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengajar masuk kelas dan memulai pelajaran dengan menyampaikan tema tertentu.
- b) Pengajar melanjutkan dengan menjelaskan kaidah-kaidah.
- c) Peserta didik memahami serta menghafal tentang kaidah-kaidah.
- d) Pengajar memberikan contoh atau teks yang berkaitan dengan kaidah yang sedang diajarkan.
- e) Pengajar memberikan kesimpulan pelajaran.
- f) Setelah dianggap cukup, peserta didik diminta mengerjakan soal-soal latihan.

2) Teknik induktif (*tahfīliyyah/istinbāṭiyyah*)

Teknik induktif dilaksanakan dengan cara memulai pelajaran dengan contoh-contoh yang baru, kemudian diikuti dengan penjelasan kaidah pada umumnya. Pada pembelajaran nahwu dengan pendekatan ini pengajar memulai pelajaran dengan menampilkan contoh-contoh pola kalimat terlebih dahulu, kemudian mengiringi penjelasan dengan pengambilan kesimpulan kaidah yang terdapat dalam contoh-contoh tersebut.

Adapun langkah- langkahnya sebagai berikut:

- a. Pengajar memulai pelajaran dengan menentukan tema pelajaran.
- b. Pengajar menyajikan contoh-contoh (*amthilah*)
- c. Setelah mempelajari, menganalisis dan meneliti contoh-contoh yang diberikan, peserta didik dengan bimbingan pengajar menarik kesimpulan (*istinbāṭ*)
- d. Peserta didik melakukan latihan-latihan.

C. Kerangka Pemikiran

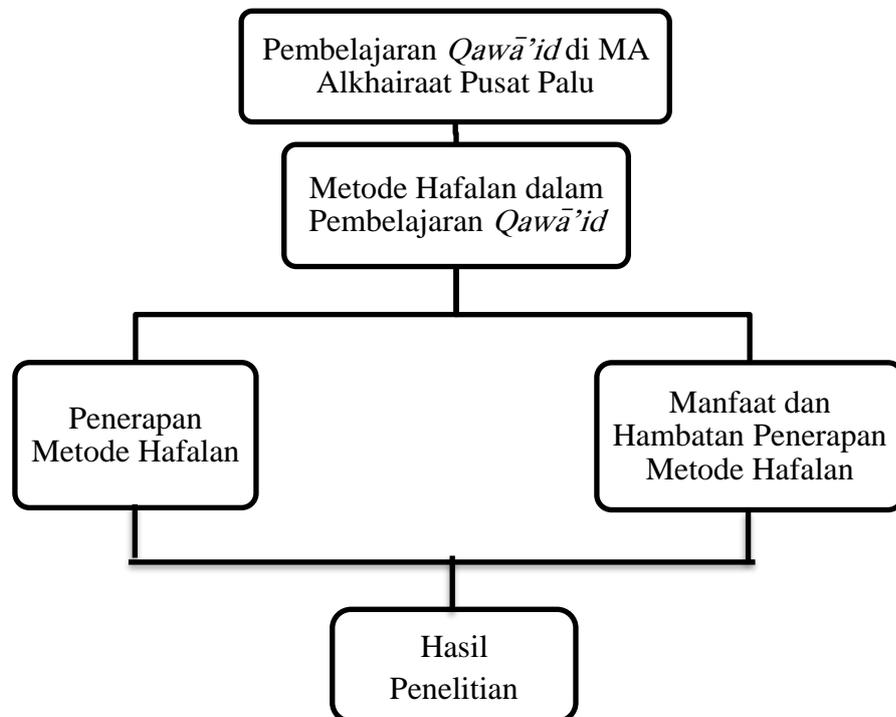
Kerangka pemikiran merupakan penjelasan mengenai alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini dengan tujuan untuk membuat arah penelitian menjadi jelas dan mudah dipahami oleh pembaca. Pembelajaran *qawā'id* yang mempelajari tentang kaidah-kaidah kebahasaan dalam bahasa Arab ini biasanya hanya dipelajari di pondok pesantren. Adapun di madrasah kaidah-kaidah bahasa Arab tersebut dijadikan suatu materi yang ada dalam satu mata pelajaran pokok yaitu pelajaran bahasa Arab dan tidak dijelaskan secara rinci mengenai teorinya, melainkan langsung pada contoh-contoh penerapannya.

Berbeda halnya dengan madrasah lain, di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu terdapat mata pelajaran *qawā'id* seperti di pondok pesantren, meskipun di pondok pesantren pelajaran ini terbagi lagi menjadi beberapa mata pelajaran yaitu *nahwu*, *ṣarf*, *balāghah*, dan sebagainya. Kemudian metode pembelajaran yang digunakan pun juga sama dengan salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan di pondok pesantren yaitu metode hafalan. Metode hafalan sudah diterapkan di pondok pesantren sejak lama dan bukan hanya pada pembelajaran *qawā'id* akan tetapi juga pada pembelajaran lainnya. Namun, metode hafalan yang diterapkan dalam pembelajaran *qawā'id* yang ada di lingkungan madrasah bagi sebagian orang adalah sesuatu yang jarang atau belum mereka ketahui.

Melihat hal tersebut, ada dua permasalahan yang ingin peneliti ketahui dari penelitian yang berjudul “Metode Hafalan dalam Pembelajaran *Qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu” ini, yakni:

1. Penerapan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat yang sama atau berbeda dengan penerapannya seperti biasa di pondok pesantren.
2. Manfaat yang didapatkan dari menerapkan metode hafalan dan juga hambatan dalam menerapkan metode hafalan tersebut dalam pembelajaran *qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu.

Kerangka pemikiran penelitian ini sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, dapat dilihat secara ringkas dan jelas pada bagan berikut.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dari permasalahan yang konkrit di lapangan berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran terkait proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakan berupa pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang yang diajak berwawancara, diobservasi, memberikan data, pikiran, pendapat dan persepsinya.²

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ini dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan yang terjadi yaitu dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.³ Penelitian ini akan mendeskripsikan objek secara alamiah

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 94.

³Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Cet. 4; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 20.

yaitu mengenai metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang akan dilakukan dan juga sebagai tempat peneliti memperoleh informasi atau data yang diperlukan. Dalam hal ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu dan terfokus pada Kelas XII Jurusan Agama. Lokasi tersebut dipilih mengingat penelitian ini menitikberatkan pada metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* yang diterapkan oleh seorang pengajar kepada peserta didik Kelas XII Jurusan Agama di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana yang dikatakan Sugiyono, “karena peneliti kualitatif harus berbekal teori yang luas sehingga mampu menjadi "*human instrument*" yang baik”.⁴ Kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan objek penelitian.

Kehadiran peneliti di lapangan harus dijelaskan, agar keberadaanya diketahui oleh informan atau narasumber sebagai subjek penelitian. Untuk itu, peneliti perlu mendapatkan surat izin penelitian terlebih dahulu dari pihak kampus. Kemudian, peneliti memberitahukan keberadaan dan tujuannya kepada Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu yang diawali dengan penyerahan surat izin meneliti.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet.19; Bandung: Alfabeta, 2013), 13.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data penelitian primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif, dan reliabel, karena data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan. Data primer ini bisa berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya.⁵ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara bersama pengajar di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu yang menerapkan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* dan juga peserta didik Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu kelas XII jurusan Agama, serta observasi langsung yang peneliti lakukan.

2. Data Sekunder

Data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer.⁶ Data sekunder dapat berupa buku-buku, jurnal, data yang bersumber dari internet, dan sebagainya yang relevan dengan objek yang diteliti. Sehingga dapat dikatakan bahwa peneliti memperoleh data tanpa mengambil langsung dari lapangan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu data sekolah, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, perangkat pembelajaran dan lain-lain yang ada dan berkaitan dengan topik penelitian ini.

⁵Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1; Bandung: Harfa Creative, 2023), 6.

⁶Ibid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik atau metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data atau informasi terkait objek yang diteliti. Ada tiga teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian. Observasi atau pengamatan yang melibatkan peneliti dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sesuatu yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, melalui pengamatan lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi tempat yang diteliti.⁷

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif (*pasive participation*). Dalam observasi ini peneliti datang ke lokasi penelitian hanya mengamati kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diamati tanpa ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Peneliti melakukan observasi di MA Alkhairaat Pusat Palu terkait proses pembelajaran *qawā'id* menggunakan metode hafalan di kelas XII jurusan Agama.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yakni peneliti atau

⁷Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Cet. 4; Depok: Rajawali Pers, 2020), 81.

⁸Ibid.

pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, dengan cara peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan mengenai objek penelitian yang akan diajukan kepada narasumber. Kemudian narasumber akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan gagasan, pendapat atau ide-idenya. Sehingga dengan wawancara ini diharapkan dapat membantu peneliti memperoleh informasi atau data yang lebih lengkap dan akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang penerapan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu kelas XII jurusan Agama.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.¹¹ Peneliti mereduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, memilih, dan memfokuskan hal-hal yang pokok dan penting terhadap semua data yang telah diperoleh baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.¹² Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan

¹⁰Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 162.

¹¹Ibid., 164.

¹²Ibid., 167.

data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹³

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga atau terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang valid, terutama pada penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun tujuan dari teknik triangulasi ini bukanlah untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹⁵

¹³Ibid., 168.

¹⁴Ibid., 171.

¹⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 85.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Alkhairaat Pusat Palu

Perguruan Alkhairaat yang berdiri pada tahun 1930 M menjadi cikal bakal MA Alkhairaat Pusat Palu. Perguruan ini didirikan oleh *Al-'Alimul 'Allamah* Sayyid Idrus bin Salim Al-Jufri. Beliau adalah seorang ulama besar dari Yaman yang mempunyai keturunan Bugis dari pihak Ibu dan keturunan Rasulullah Saw. dari garis Husain bin Ali bin Abi Thalib ra. dan Fatimah binti Muhammad Saw. dari pihak Ayah. Warga Palu dan sekitarnya mengenal beliau dengan panggilan "Guru Tua". Beliau mendirikan perguruan yang diberi nama Alkhairaat. Nama Alkhairaat diambil dari *al-Qur'ān* pada tujuh surah dan sembilan ayat, diantaranya Q.S. (2): 148; Q.S. (3): 114; dan Q.S. (5): 48.

Perguruan ini memiliki misi "Pendidikan, Dakwah dan Sosial Kemasyarakatan". Pada awal kegiatannya, perguruan ini bersifat "*ḥalāqah*" (sekumpulan orang duduk bersama-sama di Mesjid atau Surau menuntut Ilmu dari seorang Kiyai). Kegiatan inilah yang kemudian dipertahankan dan dikembangkan menjadi tradisi bagi peserta didik MA Alkhairaat Pusat Palu di kemudian hari hingga saat ini dan menjadi program unggulan.

Sebelum menjadi madrasah aliyah, madrasah ini bernama *mu'allimin* yang dipimpin langsung oleh Guru Tua yang pada akhirnya menjadi Madrasah Aliyah Alkhairaat. Dari masa peralihan ke MA Alkhairaat Pusat Palu, telah dilakukan beberapa kali pergantian kepala madrasah sesuai prosedur, awalnya dipimpin oleh Habib Sayyid Saggaf bin Salim Aljufri, dan sekarang oleh Drs. Moh. Farhan.

2. Profil MA Alkhairaat Pusat Palu

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1) Nama Madrasah | : MA Alkhairaat Pusat Palu |
| 2) Nomor Statistik Madrasah | : 131272710106 |
| 3) Nomor Pokok Sekolah Nasional | : 40203684 |
| 4) Alamat | |
| a. Jalan | : Sis Aljufrie No. 44 |
| b. Kecamatan | : Palu Barat |
| c. Kelurahan | : Siranindi |
| d. Kota | : Palu |
| e. Provinsi | : Sulawesi Tengah |
| f. Kode pos | : 94223 |
| 5) Telepon / Faksimile | : (0451) 453781 |
| 6) Website | : maalkhairaatpusatpalu.sch.id |
| 7) Email | : humasmaalkhairaatpusatpalu@gmail.com |
| 8) Tahun Berdiri | : 1958 |
| 9) Status Madrasah | : Terakreditasi A |
| 10) Status Kepemilikan | : Yayasan |

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Visi MA Alkhairaat Pusat Palu yaitu:

“UNGGUL DALAM IMTAK DAN IPTEK”

Indikator :

- 1) Terwujudnya insan yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik yang berwawasan Imtaq dan Iptek sebagai bekal melanjutkan ke perguruan tinggi atau hidup mandiri.
- 2) Terwujudnya insan yang mampu menjalankan ajaran agama secara utuh.

- 3) Terwujudnya insan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama secara utuh.
- 3) Mewujudkan pembentukan insan yang berakhlakul-karimah/mulia.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 5) Mewujudkan Madrasah Aliyah Alkhairaat sebagai madrasah swasta yang unggul dalam pengembangan pembelajaran Imtaq dan Iptek.
- 6) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan siswa yang *tafakkuh fiddin*.
- 2) Tersedianya sarana prasarana yang cukup memadai.
- 3) Terciptanya suasana belajar yang kondusif.
- 4) Meningkatkan kemampuan warga akademik.
- 5) 100% siswa dapat mengamalkan agama secara utuh.
- 6) Seluruh siswa warga madrasah memiliki disiplin yang tinggi.
- 7) Tercapainya program lulusan yang berwawasan Imtaq dan Iptek.
- 8) Semua lulusan dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.
- 9) Meningkatkan prestasi olah raga dan seni.
- 10) Memiliki tim olah raga dan kesenian yang mampu bersaing ditingkat kota provinsi maupun nasional.

- 11) Dapat bersaing dalam kegiatan lomba-lomba baik di tingkat kota, provinsi maupun di tingkat nasional.
- 12) Meningkatkan kemampuan siswa memahami agama secara utuh tentang kitab kuning, tilawa, pengurusan jenazah.
- 13) Semua lulusan memiliki *Live Skill* yang memadai.
- 14) Guru di harapkan lebih kreatif, inovatif dalam melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab.
- 15) Memilliki tenaga pendidik dan kependidikan yang terampil dan berkualitas.
- 16) Tercapainya nilai ujian nasional (UN) untuk masing-masing mata pelajaran.
- 17) Bebasnya pengaruh Narkoba dan pergaulan bebas di lingkungan warga madrasah

4. Struktur Organisasi

Tabel 2

Struktur Organisasi MA Alkhairaat Pusat Palu

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs. Moh. Farhan NIP. 19640708 199903 1 002	Kepala Madrasah
2.	Hj. Andi Bunga Singkerru, Lc. M. Th.I. NIP. 19700919 200003 2 004	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
3.	Jamaluddin, S. Pd. M. Pd. NIP. 19780520 200501 1 007	Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas
4.	Yasin Bata, S. Pd. NIP. -	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan
5.	Miftahuljannah, S. Pd. NIP. -	Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana

Sumber Data: KTU MA Alkhairaat Pusat Palu, Tahun 2024

5. Identitas Kepala Madrasah

Nama Kepala Madrasah : Drs. Moh. Farhan
 Nomor Induk Pegawai : 19640708 199903 1 002
 Tempat/Tgl Lahir : Ampana, 8 Juli 1964
 Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
 Pendidikan Terakhir : S1

6. Profil Guru Mata Pelajaran *Qawā'id*

Nama : Zaenab Djuhaepa, Lc.
 NUPTK : '9936754656300010
 Tempat/Tgl Lahir : Poso, 4 Juni 1976
 Jabatan : Wali Kelas XII IIK 2, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib, Bahasa Arab Minat, dan *Qawā'id*
 Pendidikan Terakhir : S1

7. Keadaan Peserta Didik MA Alkhairaat Pusat Palu Kelas XII Jurusan Agama

Tabel 3

Keadaan Peserta Didik Kelas XII Jurusan Agama

No.	Kelas	Jumlah Siswa(i)
1.	XII AGAMA 1	33
2.	XII AGAMA 2	29
Jumlah Keseluruhan		62

B. Penerapan Metode Hafalan dalam Pembelajaran Qawā'id di MA Alkhairaat Pusat Palu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas XII Agama 1 dan 2, yang menjadi sampel penelitian maka peneliti memperoleh sejumlah temuan yang dapat menguraikan hasil penelitian terkait penerapan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu.

1. Pola Pembelajaran *Qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu

Pembelajaran *qawā'id* merupakan salah satu mata pelajaran kebahasaan yang ada di MA Alkhairaat Pusat Palu selain bahasa Arab wajib dan bahasa Arab minat. Pembelajaran *qawā'id* ini diajarkan di jurusan IPA dan Agama mulai dari kelas X sampai kelas XII dengan jadwal yang telah ditetapkan. Untuk waktu pelaksanaannya, pembelajaran *qawā'id* dilaksanakan selama 2 jam pelajaran atau 2 x 45 menit/minggu, terkadang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan setiap minggu (2 jp x 45 menit/pertemuan) atau dua kali pertemuan setiap minggunya dengan waktu masing-masing 1 jp x 45 menit/pertemuan.

Materi *qawā'id* pun tentunya bertahap dari materi yang paling dasar seperti pembagian *kalām* (*ism*, *fi'l*, *ḥarf*) hingga materi yang lebih tinggi seperti *mu'rab* dan *mabnī*. Untuk media yang digunakan berupa buku paket, yang sering digunakan adalah terjemahan kitab *al-jurumiyah*, kemudian ada *infocus*, laptop, dan papan tulis.

Lamanya waktu pelaksanaan pembelajaran, materi yang diajarkan, dan pemilihan media belajar akan mampu berjalan beriringan apabila dipasangkan dengan metode yang tepat. Pemilihan metode yang tepat merupakan tugas dari seorang pengajar sebagai penggerak dalam proses belajar mengajar di kelas. Terkait metode pembelajaran *qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu, sebenarnya tidak ada

metode khusus yang digunakan, semuanya dikembalikan kepada pengajar mata pelajaran yang bersangkutan.

2. Jadwal Pelajaran *Qawā'id* di Kelas XII Agama

Pembelajaran *qawā'id* di kelas XII Agama 1 dan 2 dilaksanakan 1 atau 2 kali pertemuan dalam seminggu seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Di kelas XII Agama 1 dilaksanakan setiap hari Selasa dengan 2 jp x 45 menit yaitu di jam ke-8 (13.15-14.00) dan ke-9 (14.00-14.45). Sedangkan di Kelas XII Agama 2 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu di hari Sabtu pada jam ke-4 (09.30-10.15) dan hari Kamis pada jam ke-7 (12.30-13.15). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Jadwal Mata Pelajaran *Qawā'id* di Kelas XII Agama

No.	Kelas	Hari	Jam Ke-	Waktu	Jumlah Jam
1.	XII AGAMA 1	Selasa	8-9	13.15-14.45	2 JP
2.	XII AGAMA 2	Kamis	7	12.30-13.15	1 JP
		Sabtu	4	09.30-10.15	1 JP

3. Materi *Qawā'id* di Kelas XII Agama

Materi *qawā'id* yang dipelajari di kelas XII Agama 1 dan 2 adalah materi yang terdapat dalam kitab *al-jurumiyah*, dan merupakan materi lanjutan dari kelas XI. Adapun materi-materi *qawā'id* di kelas X, XI, dan XII dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Materi *Qawā'id* di Kelas X, XI, dan XII

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
a) <i>Mubtada'</i>	a) <i>Maf'ūl Bih</i>	a) <i>Maf'ūl Min 'Ajlih</i>
b) <i>Khabar</i>	b) <i>Maṣdar</i>	b) <i>Maf'ūl Ma'ah</i>
c) <i>Fā'il</i>	c) <i>Zaraf Zamān</i> dan <i>Zaraf</i>	c) <i>Ism Inna</i>
d) <i>Nāib al-fā'il</i>	<i>Makān</i>	d) <i>Khabar Kāna</i>
e) <i>Khabar inna</i>	d) <i>Hāl</i>	e) <i>Tawābi' li al-</i>
f) <i>Ism kāna</i>	e) <i>Tamyīz</i>	<i>Manṣūb</i>
g) <i>Tawābi' li al-marfū'</i>	f) <i>Istithnā</i>	f) <i>Majrūr bi Ḥarf Jar</i>
	g) <i>Lā</i>	g) <i>Majrūr bi al-</i>
	h) <i>Munādā</i>	<i>Iḍāfah</i>
		h) <i>Tawābi' li al-</i>
		<i>Majrūr.</i>

4. Metode Hafalan dalam Pembelajaran *Qawā'id* di Kelas XII Agama

Berdasarkan hasil observasi, salah satu guru mata pelajaran *qawā'id*, yakni ustazah Zaenab Djuhaepa, Lc., beliau menggunakan metode hafalan dalam menyampaikan materi *qawā'id*. Bahkan bukan hanya pada pembelajaran *qawā'id*, tetapi beliau juga menerapkannya pada pembelajaran bahasa Arab wajib dan bahasa Arab minat di setiap kelas yang beliau ajar. Seperti yang beliau katakan dalam wawancara,

Sebenarnya saya menggunakan metode hafalan sama semua kelas yang saya ajar, dan bukan cuma di mata pelajaran *qawā'id*, tapi juga di semua mata pelajaran bahasa Arab lainnya.¹

Metode hafalan ini dipilih dengan tujuan agar peserta didik sering melafalkan teks berbahasa Arab. Karena dengan mengulang-ulang melafalkan teks berbahasa Arab, mereka tidak hanya bisa menghafalkannya tetapi lidah mereka juga menjadi lancar dan tidak kaku ketika membaca tulisan Arab.²

Pembelajaran *qawā'id* di kelas XII Agama menerapkan metode hafalan. Namun, metode hafalan ini tidak diterapkan secara langsung begitu saja melainkan ada beberapa langkah atau tahapan yang harus dilakukan demi efektivitas penerapan metode hafalan itu sendiri.

Dalam wawancara bersama ustazah zaenab, selaku guru mata pelajaran *qawā'id* di kelas XII jurusan Agama, beliau memberikan penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran *qawā'id*, sebagai berikut

Seperti biasa pendahuluan dulu, seperti mengucapkan salam, kemudian berdoa, kadang juga disambung dengan shalawatan, terus mengabsen dan menanyai kabar. Baru kemudian dilanjutkan dengan apersepsi, memberi motivasi belajar supaya mereka semangat belajarnya, dan pemberian acuan yaitu memberi tahu materi yang dipelajari hari ini. Setelah itu, dilanjutkan dengan kegiatan inti. Di sini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu membaca, menanya, membimbing, dan mengkomunikasikan. Terakhir baru evaluasi, itupun kalau masih ada waktu kalau tidak, nanti dilanjutkan di pertemuan berikutnya.³

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa sebagaimana yang dilakukan pada setiap kegiatan pembelajaran di kelas pada umumnya, pembelajaran *qawā'id* yang dibawakan oleh ustazah zaenab juga sama yaitu diawali dengan pendahuluan, kemudian inti dan terakhir evaluasi.

¹Zaenab Djuhaepa, Lc., Guru Mata Pelajaran *Qawā'id*, MA Alkhairaat Pusat Palu, wawancara oleh penulis di MA Alkhairaat Pusat Palu, 1 Agustus 2024.

²Ibid.

³Ibid.

a. Pendahuluan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, pada tahap pendahuluan ini terdapat beberapa langkah kegiatan, yaitu:

1) Orientasi

- Ustazah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- Selanjutnya membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas atau juga dipimpin langsung oleh ustazah dengan membaca surah *al-fātiḥah*, doa sebelum belajar yang sudah ditentukan dan dipakai di lingkungan Alkhairaat
- Kemudian membaca shalawat kepada Rasulullah Saw. beserta para sahabat dan kepada Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri yang merupakan pendiri Yayasan Alkhairaat beserta para habaib dan juga para ulama
- Setelah itu, guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin kemudian mempersiapkan keadaan peserta didik baik fisik maupun psikis.

2) Apersepsi

- Ustazah mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Ustazah mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

3) Motivasi

- Ustazah memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang dipelajari, agar peserta didik lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

4) Pemberian acuan

- Ustazah memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- Kemudian memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran, serta menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar.

Tahap pendahuluan yang telah dijelaskan sesuai dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan dan sesuai juga dengan keterangan yang diberikan oleh beberapa siswa kelas XII Agama.

b. Inti

Setelah pendahuluan, masuk pada tahap inti yang juga terdiri dari beberapa langkah kegiatan yaitu membaca dan memahami, menanya dan membimbing, dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Membaca dan memahami

Tahap ini diawali dengan ustazah membacakan materi berupa kaidah bahasa Arab yang ada di buku (terjemahan kitab *al-jurumiyah*) kemudian peserta didik mengikuti. Hal ini dapat membantu peserta didik melafalkan kaidah berbahasa Arab dengan baik dan mengamati materi secara seksama serta membuka jalan pemahaman bagi peserta didik pada tahap-tahap berikutnya.

2) Menanya

Kegiatan sebelumnya tentu saja membuat peserta didik bertanya-tanya tentang maksud dari apa yang telah dibaca, maka pada langkah selanjutnya ustazah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, yang nanti

pertanyaan-pertanyaan itu akan dijawab bersamaan dengan pembahasan materi secara detail oleh ustazah.

3) Membimbing

Kegiatan berikutnya yaitu membimbing. Tahap ini bertujuan mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai satu materi yang dilakukan dengan cara mencari informasi melalui berbagai referensi kemudian menulis atau mencatat sebelum menghafal. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Ustazah Zaenab,

Sebelumnya saya suruh dulu mereka untuk cari materi entah di internetkah, di buku-buku yang lain atau di mana saja supaya bahan belajarnya mereka banyak. Dan saya membentuk mereka menjadi beberapa berkelompok, setiap kelompok cari dan bahas satu materi nanti materi yang mereka dapatkan itu dibuatkan makalah kemudian dipresentasikan.⁴

a) *Berdiskusi*

Peserta didik dibimbing untuk mendapatkan informasi lebih banyak terkait materi yang dijelaskan dengan cara sebagai berikut.

- Ustazah membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- Setiap kelompok akan membahas satu materi yang mana materi tersebut dibuatkan makalah dalam bentuk *print out* dan *power point*,
- Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil makalahnya.

Setelah diskusi, ustazah akan menjelaskan kembali materi yang telah dipresentasikan, mulai dari meluruskan pernyataan yang keliru, menjawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh kelompok penyaji, dan menambahkan jika ada yang dianggap masih kurang.

Fungsi dari adanya diskusi kelompok ini adalah sebagai sarana bagi peserta didik untuk tutor sebaya memperdalam pemahaman yang telah disampaikan dan untuk menyetorkan hafalan-hafalan yang sudah dihafalkan.

⁴Ibid.

b) Menulis

Selain diskusi, ustazah mewajibkan peserta didik untuk mencatat informasi penting baik yang ada di buku maupun yang ada pada makalah. Seperti pernyataan beliau,

Saya juga suruh mereka semua mencatat materi, itu wajib. Yang tidak mencatat tidak boleh istirahat atau belum boleh pulang kecuali sudah selesai mencatat, saya juga ambil nilai dari situ karena kalau tidak begitu, apa nanti yang mereka pakai belajar untuk menghafal dan menjelaskan.⁵

Mewajibkan peserta didik untuk mencatat materi merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh ustazah dalam memudahkan memahami materi karena dengan mencatat setidaknya ada beberapa informasi yang tersimpan dengan sendirinya dalam ingatan peserta didik. Dan catatan itu juga yang akan membantu mereka belajar ketika akan disuruh menghafal dan menjelaskan kembali.

c) Menghafal

Setelah melalui beberapa tahapan pembelajaran sebelumnya barulah kemudian peserta didik diperintahkan untuk menghafal. Prakteknya sebagaimana dijelaskan oleh salah satu peserta didik kelas XII Agama 2, Fadhilah Alaydrus, ia mengatakan,

Kita disuruh menghafal satu-satu maju ke depan, hafal kaidahnya sama artinya sama contoh-contohnya juga. Setelah itu ditanya-tanya terus disuruh jelaskan contohnya, ini kedudukannya apa, tandanya apa, yaa kurang lebih begitu ka.⁶

Kemudian pernyataan tersebut disesuaikan dengan hasil pengamatan peneliti, sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu:

⁵Ibid.

⁶Fadhilah Alaydrus, Siswi Kelas XII Agama 2, MA Alkhairaat Pusat Palu, wawancara oleh penulis di MA Alkhairaat Pusat Palu, 3 Agustus 2024.

- Ustazah memerintahkan peserta didik untuk mulai menghafal.
- Semua materi harus dihafalkan mulai dari pengertian, jenis-jenis, terjemahannya, dan juga contoh kalimat di mana contoh yang mereka berikan akan dijelaskan *i'rāb*-nya.
- Semakin banyak contoh yang disebutkan akan semakin bagus.
- Peserta didik diberi waktu selama 20 menit untuk menghafalkan materi.
- Peserta didik kemudian maju satu per satu menyetorkan hafalannya di hadapan ustazah.
- Cara menyetorkan hafalannya pun tidak selalu maju ke depan, sesekali ustazah akan menunjuk peserta didik secara acak. Hal ini dilakukan untuk mencegah keributan di kelas dan agar fokus dan perhatian mereka tertuju pada ustazah serta melihat kesiapan dan keseriusan peserta didik dalam menghafal.⁷
- Ustazah akan mendengarkan, memperhatikan, memberikan bimbingan dan komentar.
- Pada dasarnya penyeteroran hafalan hanya diberi waktu 20 menit. Akan tetapi, waktu tersebut merupakan waktu yang sangat singkat bagi peserta didik yang berjumlah 30-an, maka tidak jarang kegiatan menghafal ini berlangsung sampai jam pelajaran *qawā'id* selesai. Oleh karena itu juga, biasanya tidak semua peserta didik menyetorkan hafalannya pada hari itu.
- Peserta didik yang belum sempat menyetorkan hafalannya diberi kesempatan untuk menyetornya pada jadwal pelajaran *qawā'id* berikutnya.

⁷Zaenab Djuhaepa, Lc., Guru Mata Pelajaran *Qawā'id*, MA Alkhairaat Pusat Palu, wawancara oleh penulis di MA Alkhairaat Pusat Palu, 1 Agustus 2024.

Selama proses menghafal *qawā'id*, peneliti melihat bahwa setiap peserta didik memiliki gaya atau cara menghafal yang berbeda-beda. Cara menghafal yang paling banyak mereka gunakan peneliti urutkan sebagai berikut:

- (1) Membaca berulang-ulang sebelum menghafal
- (2) Mendengarkan teman yang lain menghafal
- (3) Memahami maknanya sebelum menghafal

Dari beberapa cara atau teknik menghafal yang ada, setidaknya ketiga cara inilah yang paling banyak digunakan oleh peserta didik kelas XII Agama 1 dan 2, dengan urutan paling banyak yaitu membaca berulang-ulang sebelum menghafal, kemudian mendengarkan teman yang lain menghafal, dan terakhir memahami maknanya sebelum menghafal.

Selanjutnya untuk mengetahui hafal tidaknya seorang peserta didik terhadap suatu kaidah, maka terdapat beberapa hal yang menjadi indikator bahwa peserta didik tersebut dinyatakan telah hafal yaitu:

- (1) Peserta didik dapat mengingat kembali kaidah yang telah dipelajari sebelumnya
- (2) Peserta didik dapat menyebutkan kembali kaidah beserta arti dan contoh-contohnya
- (3) Peserta didik dapat menjelaskan atau memberikan definsi terkait kaidah yang dihafalnya
- (4) Peserta didik dapat menjelaskan *i'rāb*-nya

Itulah keempat indikator yang ditekankan oleh ustazah kepada peserta didik dalam menghafal *qawā'id*. Adapun indikator ke-4 yakni peserta didik dapat menjelaskan *i'rāb*-nya, tidak diharuskan menjawabnya dengan benar, karena ustazah memahami bahwasanya meng-*i'rāb* bukanlah sesuatu yang mudah dilakukan oleh pemula dalam hal ini adalah peserta didik. Sehingga indikator ini

diadakan hanya untuk memperkenalkan dan latihan meng-*i'rāb* untuk peserta didik. Hal ini sebagaimana yang telah dijelaskan ustazah kepada peneliti.

Kegiatan menghafal, yang sebelumnya telah dilakukan diskusi kelompok dan menulis atau mencatat materi merupakan bentuk elaborasi yang berusaha dibangun oleh ustazah terhadap peserta didik dalam memahami pelajaran *qawā'id*.

Jika melihat langkah-langkah metode hafalan tersebut apabila dihubungkan dengan teknik pembelajaran *qawā'id*, maka bisa disimpulkan bahwa teknik pembelajaran *qawā'id* yang digunakan adalah teknik deduktif (*intiḡā'iyah*) karena dimulai dengan pengenalan kaidah terlebih dahulu yaitu pada kegiatan membaca kaidah bersama-sama yang dilakukan oleh ustazah kemudian diikuti peserta didik, setelah itu barulah contoh-contoh diberikan pada saat diskusi dan juga ketika ustazah memberikan penjelasan tambahan.

Dalam menerapkan metode hafalan, ustazah sadar bahwa penting bagi peserta didik memiliki kesadaran dan kemauan yang kuat dalam menghafal. Tanpa kemauan dan kesadaran mereka, maka bagaimanapun cara atau usaha yang telah dilakukan sebelumnya tidak akan bisa membantu mencapai tujuan penerapan metode hafalan. Oleh karenanya, selama proses menghafal kaidah peserta didik diberi motivasi oleh ustazah agar lebih semangat dalam menghafal. Motivasi yang diberikan berupa kalimat pujian. Selain itu, bantuan pun sering diberikan ustazah kepada peserta didik yang merasa putus asa dan merasa tertinggal dengan teman-temannya.⁸ Seperti pernyataan beberapa siswa yang diwakili oleh jawaban dari Auza Nurmadani berikut,

⁸Ibid.

Suka pelajarannya ustazah karena caranya ustazah menjelaskan bagus, bahasanya mudah dipahami, kalau menghafal ustazah kasi kita semangat terus, kalau ada yang susah ustazah bantu...⁹

Penerapan metode hafalan yang cukup baik yang disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami disertai pemberian motivasi dan bantuan, mampu menumbuhkan antusias peserta didik untuk menghafal. Hal ini dapat dilihat ketika terdapat peserta didik yang bisa menghafalkan kaidah dengan mudah dan cepat serta menjelaskannya dengan baik, dan juga merasa senang ketika mengikuti pelajaran *qawā'id*.

c. *Evaluasi*

Tahap terakhir yaitu evaluasi. Tujuan diadakannya evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dalam mempelajari *qawā'id*. Berdasarkan hasil wawancara bersama ustazah zaenab ada tiga jenis evaluasi, yaitu evaluasi harian, evaluasi akhir semester dan evaluasi tahunan.

1) *Evaluasi harian*

Evaluasi harian merupakan evaluasi yang dilakukan setiap hari baik pada saat pembelajaran berlangsung atau setelah pembelajaran selesai. Evaluasi harian yang dilakukan ustazah di kelas XII Agama 1 dan 2 berupa pemberian tugas dan kuis.

Pemberian tugas yaitu melengkapi catatan, mencari materi tambahan pada sumber lainnya, dan menyetorkan hafalan. Setiap tugas tersebut diberi nilai masing-masing. Sedangkan kuis dilakukan secara lisan, di mana ustazah akan mengajukan pertanyaan kepada semua peserta didik dan peserta didik yang mngetahui jawabannya mengangkat tangan kemudian menjawab. Peserta didik yang berhasil

⁹Auza Nurmadani, Siswi Kelas XII Agama 2, MA Alkhairaat Pusat Palu, wawancara oleh penulis di MA Alkhairaat Pusat Palu, 3 Agustus 2024.

menjawab, diberi poin atau nilai. Pemberian kuis ini biasanya dilakukan sebelum atau sesudah menghafal.

2) Evaluasi akhir semester

Evaluasi akhir semester atau sering disebut ujian semester merupakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan setiap akhir semester yaitu enam bulan sekali. Ujian semester dilaksanakan secara serentak dari kelas X sampai XII pada waktu yang ditentukan. Soal ujian setiap mata pelajaran dibuat oleh sekelompok ustad dan ustazah pengajar mata pelajaran tersebut. Soal ujian berupa pilihan ganda dan juga esai.

Nilai yang diperoleh peserta didik pada evaluasi-evaluasi sebelumnya akan dikumpulkan dan selanjutnya dimasukkan ke dalam buku laporan hasil belajar peserta didik. Pada evaluasi inilah ustazah dapat melihat secara keseluruhan hasil belajar peserta didik selama enam bulan.

3) Evaluasi akhir tahun pelajaran

Evaluasi ini dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran dan menjadi penentu bagi peserta didik apakah bisa naik kelas atau tidak. Untuk kelas X dan XI bentuk soal evaluasi akhir tahun pelajaran sama dengan pelaksanaan evaluasi akhir semester, yaitu soal pilihan ganda dan esai yang dibuat oleh sekelompok ustad dan ustazah di madrasah, dan dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan.

Nilai yang diperoleh peserta didik pada evaluasi ini akan diakumulasikan dengan nilai ujian semester sebelumnya. Dan hasilnya dimasukkan ke dalam buku laporan hasil belajar peserta didik, dengan begitu peserta didik akan mengetahui apakah mereka naik ke kelas berikutnya atau tinggal kelas.

Adapun di kelas XII, evaluasi akhir tahun pelajaran merupakan salah satu tahap yang harus dilewati untuk mencapai kelulusan. Soal dibuat langsung oleh pihak kemandikbud. Dan untuk bentuk soalnya berupa pilihan ganda.

5. Hasil Belajar *Qawā'id* Kelas XII Agama

Hasil belajar peserta didik kelas XII Agama dalam pembelajaran *qawā'id* selama menggunakan metode hafalan terbilang baik. Data ini berdasarkan pada hasil belajar peserta didik yang peneliti dapatkan dari ustazah. Data ini hanya mengambil hasil belajar dari dua kali pelaksanaan penilaian harian sehingga bukan merupakan hasil belajar secara keseluruhan. Hasil belajar tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6

Hasil Belajar *Qawā'id* Kelas XII Agama 1

No.	Nama	KKM	Nilai	
			PH-1	PH-2
1.	Abdi Labri	70	85	85
2.	Abdul Gafur	70	75	76
3.	Abu Dzar Algifari	70	80	85
4.	Ahmad Zaldy	70	90	87
5.	Alam S. Talaga	70	76	76
6.	Almunawar	70	85	90
7.	Andra Ramadhan	70	87	80
8.	Bukhari Muslim Sipagana	70	90	90
9.	Faozan	70	80	87
10.	Fickri Wardana	70	98	90
11.	Mochamad Fachrezi	70	90	90
12.	Moh. Aditya Saputra	70	90	90
13.	Moh. Agung	70	90	90
14.	Moh. Anjas	70	78	76

15.	Moh. Farhan S. Makasudji	70	90	85
16.	Moh. Zakky	70	90	90
17.	Moh. Abdul Lasagena	70	76	76
18.	Mohammad Nabil Syafaat	70	80	76
19.	Muh. Alzy Fahrezy Utiahman	70	90	95
20.	Muh. Rizky	70	-	-
21.	Muh. Ramzi	70	85	90
22.	Muhammad Alva	70	76	80
23.	Muhammad Daarul Anwar	70	78	76
24.	Muhammad Fazli	70	-	80
25.	Muhammad Raihan Ruslan	70	90	95
26.	Muhammad Risky Syafa'at	70	90	90
27.	Muhammad Syafiq Dhidad	70	90	85
28.	Muhammad Syauqi Aqifurrahman	70	85	85
29.	Muhammad Ubaydillah	70	90	90
30.	Muh. Khaidir Firmansyah	70	90	90
31.	Nuansa Rizky Fahrudin	70	90	90
32.	Rifqi Tompoh	70	90	90
33.	Wandri Saputra	70	85	80
Jumlah Rata-rata			80	83
Peserta Didik yang Tuntas			31	32
Peserta Didik yang Tidak Tuntas			2	1
Persentase Peserta Didik yang Tuntas			94%	97%
Persentase Peserta Didik yang Tidak Tuntas			6%	3%

Tabel 7
Hasil Belajar *Qawā'id* Kelas XII Agama 2

No.	Nama	KKM	Nilai	
			PH-1	PH-2
1.	Atika	70	95	95
2.	Atika Salsabila	70	90	90
3.	Auza Nurmadani	70	90	90
4.	Bintang Lestari	70	88	87
5.	Cantiqa Prisailla	70	85	85
6.	Chikita Melati	70	80	80
7.	Cindy Aulia	70	95	90
8.	Fadila	70	90	90
9.	Fahira Ruhil Qalbu	70	87	87
10.	Fatimah	70	85	85
11.	Hira Salsabila	70	85	85
12.	Khairunnaimah	70	85	85
13.	Lailatul Mubarakah	70	90	90
14.	Marwah	70	96	90
15.	Mei Safitri	70	95	90
16.	Nadifa	70	90	90
17.	Nadira	70	90	90
18.	Nadhira Isranti Mi'rat	70	90	90
19.	Nur Rahmatia	70	85	88
20.	Nurul Airin Thamrin	70	90	90
21.	Putri Syakina	70	90	90

22.	Regina	70	85	87
23.	Saskia	70	87	87
24.	Sitti Dzakira Diyana Adha	70	85	85
25.	Sitti Rahmana Sari Manopo	70	87	87
26.	Siti Fadilah	70	87	85
27.	Sucianti	70	85	85
28.	Suci Aulia	70	85	85
29.	Zulhijah Al Munawarah	70	95	90
Jumlah Rata-rata			89	88
Peserta Didik yang Tuntas			29	29
Peserta Didik yang Tidak Tuntas			0	0
Persentase Peserta Didik yang Tuntas			100%	100%
Persentase Peserta Didik yang Tidak Tuntas			0%	0%

Dari data penilaian harian tersebut dapat dilihat bahwa di kelas XII Agama 1 jumlah rata-rata penilaian harian 1 adalah 80 dan penilaian harian 2 adalah 83. Peserta didik yang berjumlah 33 orang, yang tidak tuntas pada penilaian harian 1 ada 2 orang dan penilaian harian 2 ada 1 orang. Sehingga jika dipersentasekan ketuntasan pada penilaian harian 1 dan 2 berturut-turut adalah 94% dan 97%. Sedangkan di kelas XII Agama 2 jumlah nilai rata-rata penilaian harian 1 adalah 89 dan penilaian harian 2 adalah 88. Sebanyak 29 orang peserta didik kelas XII Agama 2 semuanya tuntas, baik pada penilaian harian 1 maupun penilaian harian 2. Sehingga persentase ketuntasan penilaian harian 1 dan 2 adalah sama yaitu 100%.

Dengan hasil belajar demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* ini cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas XII jurusan Agama terhadap pembelajaran *qawā'id*.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa penerapan metode hafalan di kelas XII Agama ini dilakukan setelah melalui beberapa tahapan pembelajaran dan sebelumnya ustazah telah membaca dan menjelaskan kaidahnya, kemudian peserta didik juga sudah mengulangi membacanya, dilanjutkan dengan melakukan diskusi, serta mencatat kaidah beserta penjelasan-penjelasan penting lainnya. Di mana diskusi dan mencatat merupakan dua hal yang tujuan utamanya memudahkan peserta didik dalam menghafal. Setelah itu barulah ustazah memerintahkan peserta didik untuk menghafal. Peserta didik memiliki cara yang berbeda ketika menghafal, seperti membaca sebelum menghafal, mendengar teman yang lain menghafal, dan memahami maknanya terlebih dahulu sebelum menghafal. Peserta didik kemudian menyetorkan hafalannya dan menjelaskannya di hadapan ustazah. Peserta didik yang dikatakan hafal adalah peserta didik yang memenuhi empat indikator hafalan yang telah dirumuskan oleh ustazah. Bagi peserta didik yang belum menyetorkan hafalannya pada saat itu bisa menyetorkannya pada jadwal berikutnya. Dalam menghafal dibutuhkan semangat dan antusias dari dalam diri peserta didik, untuk itu penerapan metode hafalan yang terlaksana dengan baik, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, pemberian motivasi dan bantuan terus dilakukan ustazah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dan terakhir barulah diadakan evaluasi pembelajaran yang terbagi menjadi tiga yaitu evaluasi harian, evaluasi akhir semester dan evaluasi akhir tahun pelajaran. Hasil belajar *qawā'id* peserta didik selama dua kali pelaksanaan ulangan atau penilaian harian menunjukkan hasil yang baik. Sehingga dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* ini cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas XII jurusan Agama terhadap pembelajaran *qawā'id*.

C. Manfaat dan Hambatan Dalam Penerapan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Qawā'id Di MA Alkhairaat Pusat Palu

1. Manfaat

Penerapan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* di kelas XII Agama 1 dan 2 di MA Alkhairaat Pusat Palu ini tentu saja memiliki alasan tersendiri, salah satunya karena manfaat yang dimilikinya. Dengan adanya manfaat tersebut diharapkan dapat mengantarkan pembelajaran *qawā'id* mencapai tujuannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari beberapa narasumber melalui wawancara yang peneliti lakukan ada beberapa manfaat pada penerapan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* yaitu:

- a. Dapat meningkatkan kemampuan membaca dan melafalkan bahasa Arab dengan baik

Cara peserta didik menghafalkan kaidah dengan mengulang-ulang membacanya dapat meningkatkan kemahiran mereka dalam membaca teks bahasa Arab dan terlatih dalam melafalkannya karena di awal pembelajaran, ustazah juga sudah memberikan contoh tentang pelafalan kaidahnya yang tepat kemudian peserta didik mengikutinya.¹⁰

- b. Pelajaran mudah diingat kembali

Hafalan kaidah yang telah tersimpan di memori peserta didik akan memudahkan mereka mengingatnya kembali di manapun dan kapanpun. Hal ini juga akan menguntungkan mereka ketika akan dilaksanakan evaluasi seperti

¹⁰Zaenab Djuhaepa, Lc., Guru Mata Pelajaran *Qawā'id*, MA Alkhairaat Pusat Palu, wawancara oleh penulis di MA Alkhairaat Pusat Palu, 1 Agustus 2024.

ulangan harian atau ujian semester bahkan ketika ada ujian dadakan, karena mereka masih mengingatnya sehingga ujian dapat diselesaikan dengan baik.¹¹

c. Mudah memahami dan mampu menguasai pelajaran

Kaidah yang pada awalnya susah untuk dipahami namun ketika dibaca berkali-kali akan menarik pemahaman terkait maksud yang terkandung dalam kaidah tersebut. Caranya yaitu pertama mereka menuliskan kembali hafalan kaidah tersebut lalu membacanya berulang-ulang kemudian berusaha memahami maksud setiap kata ataupun kalimatnya. Jika hal seperti ini terus dilakukan maka peserta didik bisa dengan mudah menguasai pelajaran.

d. Memupuk sikap tanggung jawab, percaya diri, dan mandiri

Menghafal terfokus pada tugas individu peserta didik, yang mana semua tugas akan dilakukan sendiri mulai dari menghafalkannya sampai menyetorkannya kepada ustazah. Mengerjakan tugas sendiri melatih mereka untuk bertanggung jawab, menyelesaikan tugas dengan baik dapat memupuk kepercayaan diri dan melakukan semua tugas dari awal hingga akhir menunjukkan sikap mandiri peserta didik.

2. Hambatan

Hambatan merupakan satu hal yang selalu ada dalam suatu proses tidak terkecuali dalam proses penerapan metode hafalan. Adapun hambatan-hambatannya yaitu:

a. Malas

Hal ini membuat penerapan metode hafalan tidak berjalan dengan baik bagi beberapa peserta didik. Hal ini dapat terjadi karena kebosanan yang dirasakan

¹¹Lailatul Mubarakah, Siswa Kelas XII Agama 2, MA Alkhairaat Pusat Palu, wawancara oleh penulis di MA Alkhairaat Pusat Palu, 3 Agustus 2024.

peserta didik terhadap alur pembelajaran yang sama secara terus-menerus tanpa ada variasi pembelajaran yang menyenangkan di dalamnya.¹² Selain itu, yang membuat mereka malas yaitu jadwal pelajaran *qawā'id* di siang hari.¹³ Seperti diketahui bahwa jadwal pelajaran di kelas XII Agama 1 dilaksanakan setiap hari Selasa pada jam pelajaran ke 8 dan 9 atau pukul 13.15 sampai 14.45 dan waktu tersebut menunjukkan siang hari di mana pada saat itu peserta didik sudah mulai lelah, gerah, lapar, dan mengantuk sehingga susah fokus dalam mengikuti pelajaran terutama menghafal.

b. Kemampuan menghafal yang berbeda-beda

Setiap orang pasti memiliki kemampuan yang berbeda termasuk dalam belajar, terutama dalam hal ini adalah menghafal kaidah berbahasa Arab. Sebagaimana nilai yang diperoleh masing-masing peserta didik yang ketuntasannya bervariasi yaitu ada yang sangat baik, ada yang baik, ada yang cukup, dan ada yang kurang.

c. Terdapat peserta didik yang tidak disiplin dalam mengikuti pelajaran

Sikap disiplin sangat penting dimiliki dalam menuntut ilmu. Meskipun kemampuan menghafal peserta didik tersebut terbilang cukup rendah akan tetapi hal itu bisa diatasi dengan sikap disiplin dan konsisten belajar. Sebaliknya meskipun kemampuan menghafal seorang peserta didik itu sangat baik namun jika tidak disiplin, maka ini akan berakibat buruk bagi peserta didik yang bersangkutan. Peserta didik yang tidak disiplin mengikuti pelajaran dari awal jam pelajaran pasti akan kesulitan ketika sampai pada tahap menghafal karena

¹²Muhammad Raihan R., Siswa Kelas XII Agama 1, MA Alkhairaat Pusat Palu, wawancara oleh penulis di MA Alkhairaat Pusat Palu, 5 Agustus 2024.

¹³Moh. Ramzi, Siswa Kelas XII Agama 1, MA Alkhairaat Pusat Palu, wawancara oleh penulis di MA Alkhairaat Pusat Palu, 5 Agustus 2024.

tidak mendengarkan penjelasan ustazah maupun teman-temannya pada saat diskusi, tidak tahu cara melafalkan kaidahnya dengan tepat dan tidak memiliki catatan yang lengkap.

d. Kurangnya waktu dalam menghafal

Kurangnya waktu dalam menghafal menjadi salah satu hambatan peserta didik dikarenakan jam pelajaran *qawā'id* hanya memiliki waktu 2 x 45 menit dalam seminggu, jika dilaksanakan dengan dua kali pertemuan maka setiap pertemuannya hanya menyisakan waktu 1 x 45 menit, seperti yang terjadi di kelas XII Agama 2, sedangkan dalam menerapkan metode hafalan terdapat beberapa tahapan penting yang harus dilakukan dan membutuhkan cukup banyak waktu. Terlebih lagi jika kaidah yang harus dihafalkan terlalu panjang.

Mengenai beberapa hambatan tersebut, Ustazah Zaenab masih terus berupaya untuk mengatasinya. Salah satu hal yang beliau anggap sangat penting untuk dilakukan adalah belajar. Belajar agar menguasai materi, belajar menyiapkan bahan ajar, belajar memahami peserta didik dan sebagainya. Dengan belajar beliau berharap bisa mengatasi hambatan apapun yang sedang dihadapi.¹⁴

¹⁴Zaenab Djuhaepa, Lc., Guru Mata Pelajaran *Qawā'id*, MA Alkhairaat Pusat Palu, wawancara oleh penulis di MA Alkhairaat Pusat Palu, 1 Agustus 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap permasalahan tentang metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu ini, penulis mengemukakan beberapa hal pokok yang menjadi kesimpulan penelitian ini, yaitu:

1. Penerapan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu terlaksana dengan cukup baik dan dilakukan setelah melalui beberapa tahapan pembelajaran, yakni diawali dengan kegiatan pendahuluan seperti membaca doa yang dilanjutkan dengan membaca shalawat, mengabsen, apersepsi, dan seterusnya. Tahapan selanjutnya yaitu kegiatan inti, yang mana pada tahap inilah diterapkannya metode hafalan, namun sebelumnya terdapat beberapa kegiatan yang dianggap penting dilakukan untuk memudahkan peserta didik dalam proses menghafal kaidah yaitu membaca kaidah bersama-sama, menjelaskan maknanya, berdiskusi, dan mencatat. Setelah itu barulah peserta didik menghafalkan kaidahnya. Dan dalam proses menghafal juga ustazah selalu memberikan motivasi dan bantuan kepada peserta didik. Terakhir adalah evaluasi pembelajaran yang terbagi menjadi tiga yaitu evaluasi harian, evaluasi akhir semester, dan evaluasi akhir tahun pelajaran.
2. Manfaat dan hambatan dalam menerapkan metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu, manfaatnya yaitu: 1) Dapat meningkatkan kemampuan membaca dan melafalkan bahasa Arab dengan baik; 2) Pelajaran mudah diingat kembali; 3) Mudah memahami dan mampu menguasai pelajaran; 4) Memupuk sikap tanggung jawab, percaya

diri, dan mandiri. Adapun hambatannya yaitu: 1) Malas; 2) Kemampuan menghafal yang berbeda-beda; 3) Terdapat peserta didik yang tidak disiplin dalam mengikuti pelajaran; serta 4) Kurangnya waktu dalam menghafal.

B. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai metode hafalan dalam pembelajaran *qawā'id* di MA Alkhairaat Pusat Palu, maka penulis mengemukakan beberapa saran dalam skripsi ini, yaitu:

1. Secara akademis, penelitian ini merupakan salah satu dari sekian banyak permasalahan yang dapat diteliti yang berkaitan dengan topik ini, oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan bagi peneliti selanjutnya untuk menyajikan penelitian baru yang masih berhubungan dengan topik permasalahan penelitian ini.
2. Secara metodologi, penelitian ini bersifat kualitatif sehingga sangat memungkinkan bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian kuantitatif yang menggunakan perhitungan statistik.
3. Bagi pengajar/ustazah agar penerapan metode hafalan bisa dilakukan dengan cara yang lebih variatif agar dapat memberikan kesan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih semangat mengikuti pelajaran.
4. Bagi peserta didik, penulis menyarankan agar disiplin ketika belajar, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik-baiknya mengingat waktu menghafal yang hanya sedikit.
5. Peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi perbaikan skripsi ini dengan harapan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang yang berkepentingan dengan topik penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Rizki. "Konsep Pembelajaran *Qawā'id* Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran". *Ihya Al-Arabiyah*. Vol. 6. No. 2 (2020). 44-53.
- Adib, Abdul. "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren". *Mubtadiin*. Vol. 7. No. 01 (Januari-Juni 2021). 232-246.
- Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*. Cet. 1. Yogyakarta: Ruas Media. 2020.
- Ali, Nur. "Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalan". *ACIET*. Vol. I. No. I. 2020. 136-144.
- Annashir, Aslam, Azizah Sabrina Gajah, Citra Sukma Ayu. "Penerapan Metode Ceramah dalam Meningkatkan Pemahaman *Qawā'id* pada Proses Pembelajaran Bahasa Arab di MIS Al-Washliyah Sei Buluh". *Abdau*. Vol. 6. No. 2 (Desember 2023). 119-132.
- Asiah, Zamroni, dan Muhammad Khairul Rijal. "Problematika Pembelajaran *Naḥwu* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab di Lembaga Pendidikan Indonesia". *Benjole*. Vol. 2. No. 2 (2022). 170-185.
- B., Amir dan Muh. Rasmi. "Kontribusi Pembelajaran *Qawā'id Naḥwu* Terhadap Keterampilan Membaca Mahasiswa IAIN Bone". *Didaktika*. Vol. 13. No. 2 (Desember 2019). 178-193.
- Basir, Abd.. "Penerapan Metode Hafalan Surah-Surah Pendek Pada Siswa SDN Sidomulyo 2 Kecamatan Wanaraya Kabupaten Batola". *Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 4. No. 1 (Januari 2014). 1-23.
- Dianti, Nur. "Pengaruh Penerapan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran *Al-Qur'ān Ḥadīth* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada MAN Wajo". Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN, Parepare. 2019.
- Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. *KMA No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Jakarta: Kemenag. 2019.
- Fahrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin. *Pembelajaran Bahasa Arab*. edisi revisi. Cet.2. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. 2012.
- Faisal, Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial*. Cet. 4. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003.
- Faridah, Anik. "Pesantren, Sejarah dan Metode Pembelajarannya di Indonesia". *Al-Mabsut*. Vol. 11. No. 2 (September 2019). 78-90.

- Fuadah, Fitriyah Samrotul, dan Hary Priatna Sanusi. "Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren". *Isema*. Vol. 2. No. 2 (Desember 2017). 40-58.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. 2020.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Cet. 4. Depok: Rajawali Pers. 2020.
- Jumhana, Nana dan Ali Maksum. "*Kebijakan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia (Pendekatan Pembelajaran dalam Kurikulum Bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019 dan Implementasinya di Provinsi Banten)*". Cet. 1. Serang: Media Madani. 2021.
- Kholida, Umdatul. "Penggunaan Metode Hafalan Kitab *Miftahus Salafiyah* Dalam Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Pada Kelas *Ulā* Madrasah Diniyah Putri Pondok Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan". Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023.
- Komarudin, Sirojul Wafi. "Penerapan Metode Hafalan dalam Meningkatkan Ilmu *Nahwu*". *Perspektive*. Vol. 2. No. 2. (Oktober 2019). 99-131
- Mahmud, H.. *Model-Model Pembelajaran Di Pesantren*. Ciputat: Media Nusantra. 2006.
- Malik, Sidik Abdul. "Penerapan Metode Menghafal Dalam Pembelajaran *Al-Qur'an Hadith* Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Manahil Al-Irfan Mts. Nurul Kawakib Atuwalupang Kec, Buyasuri Kab, Lembata NTT". Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2019.
- Mizan, Ahmad dan Muhammad Shokhibul Hidayah. "Pendampingan Pembelajaran Kaidah *Nahwu* dengan Kitab *Al-Ajrumiyyah* di Pondok Pesantren Darush Shibyan Jombang Jember". *An-Nuqthah*. Vol. 2. No. 1 (Oktober 2022). 46-51.
- Moleong, Lexy J.. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2016.
- Mualif, A.. "Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab". *Al-Hikmah*. Vol. 1. No. 1 (2019). 26-36.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif. 1984.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. 1. Bandung: Harfa Creative. 2023.
- Ni'mah, Fuad. *Mulakhkhas Qawā'id al-Lughah al-'Arabiyyah*. terj. Abu Ahmad Al-Mutarjim. *Terjemah Mulakhos*. ed.1. Cet. 2. Jakarta: s.n. 2015.

- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. 1. Yogyakarta: Diva Press. 2012.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Rajak, Abd. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Cet.1. Banda Aceh: Forum Intelektual al-Qur'an dan Hadits Asia Tenggara. 2020.
- Rusyadi, Muhammad Hilmi Bahar dan Muassomah. "Metode Hafalan dalam Pembelajaran *Naḥwu* di Madrasah Diniyah Kyai Mojo, Tembeleng, Jombang". *Al-Ma'rifah*. Vol. 17. No. 2 (Oktober 2020). 119-126.
- Sa'diyah, Siti Khalimatus. "Upaya *Ustādh* dalam Meningkatkan Kemahiran *Naḥwu* Santri dengan Mengimplementasikan Metode Hafalan di Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pematang". Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, IAIN, Purwokerto, 2019.
- Sari, Yanti Puspita dan Hasan Syaiful Rizal. "Pembelajaran *Mufradāt* Dengan Metode Menghafal Di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Tahun Ajaran 2020/2021". *Universitas Yudharta Pasuruan*. (2021). 1-6.
- Setyawan, Cahya Edi. "Pembelajaran *Qawā'id* Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istilah Linguistik". *Al-Manar*. Vol. 4. No. 2 (Desember 2015). 81-95.
- Siyadah, Rahma Fatikhatus, "Pengaruh Penerapan Metode Hafalan Terhadap Pemahaman Santri dalam Pembelajaran Kitab Aqidah Al Awam di Pondok Pesantren KH Syamsuddin Durisawo Ponorogo". Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2023.
- Sodik, M. Ali, Nurul Chusnul Jannah. "Penerapan Metode Hafalan Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Nahwu Pada Santri". *Perspektive*, Vol. 10. No. 2. (Oktober 2017), 80-97.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 19. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017.
- Syukri. *Metode Khusus Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam*. Cet.2. Jakarta: Kencana. 2020.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Utami, Tri Mega, Amirudin, dan Iqbal Amar Muzaki. "Metode Pengajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Fathimiyah Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang". *Al-Ulum*. Vol. 9. No. 2 (Mei 2022). 122-136.

- Wahyono, Imam. "Strategi Kyai Dalam Mensukseskan Pembelajaran *Nahwu* dan *Ṣaraf* Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegal Besar Kaliwates." *Tarbiyatuna*. Vol. 3 No. 2 (September 2019). 106-121.
- Wardoyo, Eko Hadi. "Penerapan Metode Menghafal dan Problematikanya dalam Pembelajaran Al-Qur'an". *Universitas Darul 'Ulum Jombang*. Vol. 2. No. 2 (Desember 2020). 307-324.
- Windariyah, Devi Suci. "Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Ta'lim*. Vol. 1. No. 2 (Juli 2018). 89-104.
- Zaedi, Muhamad. "Metode Pembelajaran Hafalan pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Risalah*. Vol. 9. No. 1 (Maret 2023). 232-244.

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati lokasi penelitian secara langsung
2. Mengamati lingkungan sekitar MA Alkhairaat Pusat Palu
3. Mengamati mata pelajaran Bahasa Arab yang ada di MA Alkhairaat Pusat Palu
4. Mengamati kegiatan pembelajaran *qawā'id* di setiap kelas
5. Mengamati langkah-langkah pembelajaran *qawā'id*

PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru

1. Materi apa saja yang dipelajari dalam pembelajaran *qawā'id*?
2. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran *qawā'id*?
3. Bagaimana langkah-langkah ibu menyampaikan materi pembelajaran *qawā'id* di kelas?
4. Mengapa ibu memilih menggunakan cara/metode ini untuk menyampaikan materi pembelajaran *qawā'id*?
5. Apa manfaat yang ibu rasakan setelah menerapkan metode ini dalam pembelajaran *qawā'id* di kelas?
6. Apa saja hambatan yang ibu alami selama menerapkan metode ini dalam pembelajaran *qawā'id* di kelas?
7. Tindakan apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
8. Bagaimana respon peserta didik ketika ibu menerapkan metode ini dalam pembelajaran *qawā'id* di kelas?
9. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *qawā'id* setelah menerapkan metode ini?
10. Hal-hal apa saja yang perlu dilakukan untuk memaksimalkan penerapan metode ini?

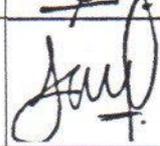
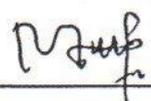
B. Peserta Didik

1. Apakah anda menyukai pelajaran *qawā'id*?
2. Apa saja yang anda pelajari dalam pembelajaran *qawā'id*?
3. Bagaimana cara guru menyampaikan materi *qawā'id* di kelas?
4. Bagaimana tanggapan anda terkait cara mengajar yang digunakan guru di kelas?
5. Apakah anda memiliki kesulitan atau hambatan dalam memahami materi *qawā'id*?
6. Hal apa yang anda lakukan ketika menghadapi kesulitan tersebut?
7. Apa harapan anda untuk proses pembelajaran *qawā'id* di kelas?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat MA Alkhairaat Pusat Palu
2. Identitas MA Alkhairaat Pusat Palu
3. Visi dan Misi MA Alkhairaat Pusat Palu
4. Struktur Organisasi
5. Profil guru mata pelajaran *qawā'id*
6. Keadaan peserta didik kelas XII IIK
7. Sarana dan Pra sarana

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Zaenab Djuhaepa, Lc.	Guru Mata Pelajaran <i>Qawā'id</i>	
2.	Muhammad Raihan R.	Peserta didik Kelas XII Agama 1	
3.	Muh, Khaidir Firmansyah	Peserta didik Kelas XII Agama 1	
4.	Muhammad Rizky L.	Peserta didik Kelas XII Agama 1	
5.	Moh. Ramzi	Peserta didik Kelas XII Agama 1	
6.	Fauzan	Peserta didik Kelas XII Agama 1	
7.	Auza Nurmadanni	Peserta didik Kelas XII Agama 2	
8.	Lailatul Mubarakah	Peserta didik Kelas XII Agama 2	
9.	Fadhilah Alaydrus	Peserta didik Kelas XII Agama 2	
10.	Marwah	Peserta didik Kelas XII Agama 2	
11.	Atikah Salsabila	Peserta didik Kelas XII Agama 2	

DAFTAR
MATA PELAJARAN KEBAHASAAN
KELAS XII AGAMA

No.	Mata Pelajaran
1.	Bahasa Arab Wajib
2.	Bahasa Arab Minat
3.	<i>Qawā'id</i>

DAFTAR NAMA
PESERTA DIDIK KELAS XII JURUSAN AGAMA

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	ABDI LABRI	L	XII AGAMA 1
2.	ABDUL GAFUR	L	XII AGAMA 1
3.	ABU DZAR ALGIFARI	L	XII AGAMA 1
4.	AHMAD ZALDY	L	XII AGAMA 1
5.	ALAM S. TALAGA	L	XII AGAMA 1
6.	ALMUNAWAR	L	XII AGAMA 1
7.	ANDRA RAMADHAN	L	XII AGAMA 1
8.	BUKHARI MUSLIM SIPAGANA	L	XII AGAMA 1
9.	FAOZAN	L	XII AGAMA 1
10.	FICKRI WARDANA	L	XII AGAMA 1
11.	MOCHAMAD FACHREZI	L	XII AGAMA 1
12.	MOH. ADITYA SAPUTRA	L	XII AGAMA 1
13.	MOH. AGUNG	L	XII AGAMA 1
14.	MOH. ANJAS	L	XII AGAMA 1
15.	MOH. FARHAN S. MAKASUDJI	L	XII AGAMA 1
16.	MOH. ZAKKY	L	XII AGAMA 1
17.	MOHAMMAD NABIL SYAFAAT	L	XII AGAMA 1
18.	MOH. ABDUL LASAGENA	L	XII AGAMA 1
19.	MUH. ALZY FAHREZY UTIRAHMAN	L	XII AGAMA 1

20.	MUH. RIZKY	L	XII AGAMA 1
21.	MUH. RAMZI	L	XII AGAMA 1
22.	MUHAMMAD ALVA	L	XII AGAMA 1
23.	MUHAMMAD DAARUL ANWAR	L	XII AGAMA 1
24.	MUHAMMAD FAZLI	L	XII AGAMA 1
25.	MUHAMMAD RAIHAN RUSLAN	L	XII AGAMA 1
26.	MUHAMMAD RISKY SYAFA'AT	L	XII AGAMA 1
27.	MUHAMMAD SYAFIQ DHIDAD	L	XII AGAMA 1
28.	MUHAMMAD SYAUQI AQIFURRAHMAN	L	XII AGAMA 1
29.	MUHAMMAD UBAYDILLAH	L	XII AGAMA 1
30.	MUH. KHAIDIR FIRMANSYAH	L	XII AGAMA 1
31.	NUANSA RIZKY FAHRUDIN	L	XII AGAMA 1
32.	RIFQI TOMPOH	L	XII AGAMA 1
33.	WANDRI SAPUTRA	L	XII AGAMA 1
34.	ATIKA	P	XII AGAMA 2
35.	ATIKA SALSABILA	P	XII AGAMA 2
36.	AUZA NURMADANI	P	XII AGAMA 2
37.	BINTANG LESTARI	P	XII AGAMA 2
38.	CANTIQA PRISAILLA	P	XII AGAMA 2
39.	CHIKITA MELATI	P	XII AGAMA 2
40.	CINDY AULIA	P	XII AGAMA 2
41.	FADILA	P	XII AGAMA 2
42.	FAHIRA RUHIL QALBU	P	XII AGAMA 2
43.	KHAIRUNNAIMAH	P	XII AGAMA 2

44.	LAILATUL MUBARAKAH	P	XII AGAMA 2
45.	MARWAH	P	XII AGAMA 2
46.	MEI SAFITRI	P	XII AGAMA 2
47.	NADIFA	P	XII AGAMA 2
48.	NADIRA	P	XII AGAMA 2
49.	NADHIRA ISRANTI MI'RAT	P	XII AGAMA 2
50.	NUR RAHMATIA	P	XII AGAMA 2
51.	NURUL AIRIN THAMRIN	P	XII AGAMA 2
52.	PUTRI SYAKINA	P	XII AGAMA 2
53.	REGINA	P	XII AGAMA 2
54.	SASKIA	P	XII AGAMA 2
55.	SITTI DZAKIRA DIYANA ADHA	P	XII AGAMA 2
56.	SITTI RAHMANA SARI MANOPO	P	XII AGAMA 2
57.	SITI FADILAH	P	XII AGAMA 2
58.	SUCIANTI	P	XII AGAMA 2
59.	SUCI AULIA	P	XII AGAMA 2
60.	ZULHIJAH AL MUNAWARAH	P	XII AGAMA 2
61.	FATIMAH	P	XII AGAMA 2
62.	HIRA SALSABILA	P	XII AGAMA 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Mad. Aliyah Alkhairaat
Mata Pelajaran : Bahasa Arab (Qawa'id)
Kelas / Semester : XII / I
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Mater Pokok : باب المفعول الذى لم يسمى فاعله (نائب الفاعل)

I. STANDAR KOMPETENSI :

1. Memiliki Pemahaman tentang jenis-jenis Isim Marfu' serta mengetahui cirri-cirinya masing-masing

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Mengetahui dan Memahami Pola Kalimat Pasif dalam Bahasa Arab

TUJUAN/INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER
<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian Naaibul Fa'il• MenGETAHUI pembagian Naaibul fail dengan isim dzahir dan dhamirl• Mengetahui cara perubahan bentuk fi'il ketika Fa'il nya di hilangkan• Mengi'rabkan kalimat	<ul style="list-style-type: none">• Rasa ingin tahu• Religius• Disiplin• rasa ingin tahu• rasa ingin tahu

<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi • Memberikan penjelasan tentang na'ibul fa'il yaitu mencakup pengertian na'ibul fa'il, pembagian na'ibul fa'il serta cara perubahan bentuk kalimat pasif • Memberikan kesempatan kepada siswa/siswi untuk membaca kembali materi yang telah di jelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan sambil mencatat materi yang telah disajikan • Mendengarkan dengan baik • membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • rasa ingin tahu • rasa ingin tahu • Tanggung jawab
---	--	--

B.2 . ELABORASI (WAKTU...20 Menit...)

KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	NILAI KARAKTER
<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa untuk menambah pengetahuan diluar sekolah • Menanyakan materi yang telah diajarkan • Memberikan tugas kepada siswa/siswi untuk memahami serta menghafalkan materi yang telah diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari materi tambahan diluar jam sekolah • Menjawab pertanyaan • Berusaha dengan tekun untuk memahami dan menghafal materi yang telah ajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • rasa ingin tahu • rasa ingin tahu • Tanggung jawab

B.3 . KONFIRMASI (WAKTU...20 Menit...)

KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	NILAI KARAKTER
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penguatan terhadap hasil belajar • Membahas secara tersruktur • Mengevaluasi ketuntasan hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencocokkan hasil materi yang telah dijelaskan • Memperbaiki catatan yang masih keliru • Melengkapi catatan yang masih kurang 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • rasa ingin tahu • rasa ingin tahu • Tanggung jawab

C. Penutup(waktu ...10 Menit....)

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Nilai karakter
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa/siswi untuk menyimpulkan materi yang telah di ajarkan • Menyimpulkan kembali bahan ajar yang telah dijelaskan • Memberikan tes akhir pembelajaran/pr • Menutup pelajaran dengan mengucapkan Alhamdu liahi rabbil alamin 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesimpulan sesuai denga pemahaman siswa • Menyimak dengan baik • Mengerjakan tugas yang di berikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • rasa ingin tahu • rasa ingin tahu • Tanggung jawab

VI. Sumber Belajar

- H. Moh Anwar متن الأجرومية
- Muh. Muhyiddin التحفة السننية بشرح المقدمة الأجرومية
- DR. Fuad Ni'mah ملخص قواعد اللغة العربية

VII. Penilaian

NO	INDIKATOR	TEKNIK	BENTUK	INSTRUMEN
1.	Menjelaskan pengertian Na'ibul Fa'il	LISAN	URAIAN	- مَا هُوَ الْمَفْعُولُ الَّذِي لَمْ يُسَمَّ فَاعِلُهُ أَوْ نَائِبُ الْفَاعِلِ؟
2.	Mengetahui pembagian Na'ibul Fa'il dengan Isim Zhahir dan Dhamir	LISAN	URAIAN	٢- مَثَلُ بِثَلَاثَةِ أَمْثَلَةٍ لِنَائِبِ الْفَاعِلِ الظَّاهِرِ!
3.	Mengetahui cara perubahan bentuk kata menjadi Na'ibul Fa'il	LISAN	URAIAN	- قطع محمود زهرة، يبيع أخى كتابا، قرا إبراهيم درسه، يعصى أبي الفقراء، يكرم الأستاذ المجتهد، يتعلم ابني الرماية، يستغفر التائب ربنا

No Soal	Kunci Jawaban	Skor Nilai
1.	نائب الفاعل هو الإسم المرفوع الذي لم يذكر معه فاعله	10
2.	مثال نائب الفاعل ظاهر : — كُتِبَ الدَّرْسُ	30
3.	— رُكِبَ الْفَرَسُ — فُتِحَ الْبَابُ	60

	<p>قَطَعَ زَهْرَةَ، يَبَاعُ كِتَابًا، قَرَأَ دَرْسَهُ، يَعِصِي الْفُقَرَاءَ، يَكْرُمُ الْمُجْتَهِدَ، يَتَعَلَّمُ الرَّمَايَةَ، يَسْتَغْفِرُ رَبَّنَا</p> <p>Nilai = <u>jumlah skor siswa x 100</u> Total skor</p>	
--	--	--

Mengetahui :
Kepala Madrasah,

Guru Mata Pelajaran,

Drs. MOH. FARHAN
Nip. 19640708199903 1 002

ZAENAB DJUHAEPA, Lc
Nig 9936754656300012

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة دارالكرام التيانية الإسلامية بالسلطنة	Nomor Dokumen	
	STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website: www.uindatokarama.ac.id	Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

JUDUL YANG DIAJUKAN:

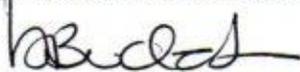
1. ANALISIS KONTRASTIF POLA STRUKTUR KALIMAT BAHASA ARAB DAN BAHASA INDONESIA
2. STRATEGI PEMBELAJARAN QAWAID DI MA AL-KHAIRAT PUSAT PALU KELAS X AGAMA
3. METODE HAFALAN DALAM PEMBELAJARAN QAWAID DI MA AL-KHAIRAT PUSAT PALU

REVISI:

Pembimbing I: Dr. H. MUH. JABIR, M.Pd.I

Pembimbing II: JAFAR SIDIK, S.Pd.F., M.Pd

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan,



Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 197611182007102001

* Lingkari tema yang ingin diangkat/dibahas.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 2572 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara
1. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
2. Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Yeniati
- NIM : 20.1.02.0009
- Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Skripsi : METODE HAFALAN DALAM PEMBELAJARAN QAWAID DI MA AL-KHAIRAAT PUSAT PALU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 24 Oktober 2023

Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1162 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Penguji : Atna Akhryani, S.S.I., M.Pd.I
2. Pembimbing I : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
3. Pembimbing II : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama : Yeniati

NIM : 20.1.02.0009

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (1)

Judul Proposal : METODE HAFALAN DALAM PEMBELAJARAN QAWA'ID DI MA ALKHAIRAAT PUSAT PALU

KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 10 Juni 2024



Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19731231 200501 1 070

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DTOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Ketua Tim Penguji | : Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. |
| 2. Penguji Utama I | : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I |
| 3. Penguji Utama II | : Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I |
| 4. Pembimbing/Penguji I | : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I. |
| 5. Pembimbing/Penguji II | : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd. |
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
Nama : Yeniati
NIM : 20.1.02.0009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : METODE HAFALAN DALAM PEMBELAJARAN QAWA'ID DI MA AL-KHAIRAAT PUSAT PALU
- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 31 Januari 2025
Dekan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2727 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2024 Palu, 10 Juni 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Yeniati
NIM : 20.1.02.0009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 085180961917
Judul Proposal Skripsi : METODE HAFALAN DALAM PEMBELAJARAN QAWA'ID DI MA ALKHAIRAAT PUSAT PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 12 Juni 2024
Waktu : 10.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Seminar

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkan untuk Subbag Umum Fakultas Tarbivah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 311 /Un. 24/F.I/PP.00.9/02/2025

Sigi, 31 Januari 2025

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
3. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I
4. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
5. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

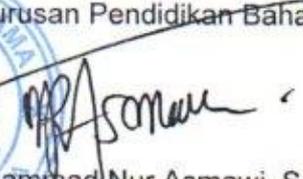
Nama : Yeniati
NIM : 20.1.02.0009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : METODE HAFALAN DALAM PEMBELAJARAN QAWA'ID DI MA AL-KHAIRAAT PUSAT PALU

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 03 Februari 2025
Jam : 09.00 S/d Selesai
Ruang Sidang : Ruang Dosen
Tempat : FTIK Ruang Dosen

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Kamis, 12 Juni 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

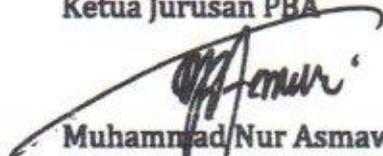
Nama : Yeniati
NIM : 20.1.02.0009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : METODE HAFALAN DALAM PEMBELAJARAN QAWA'ID DI
MA ALKHAIRAAT PUSAT PALU
Pembimbing : I. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

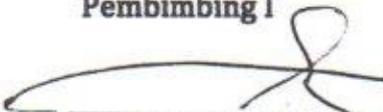
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	79	

Palu,

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA


Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Pembimbing I


Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Kamis, 12 Juni 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Yeniati
NIM : 20.1.02.0009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : METODE HAFALAN DALAM PEMBELAJARAN QAWA'ID DI MA ALKHAIRAAT PUSAT PALU
Pembimbing : I. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	85	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	95	
5	JUMLAH	355	
6	NILAI RATA-RATA	81,75	

Palu,

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Pembimbing II

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921006 202012 1 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

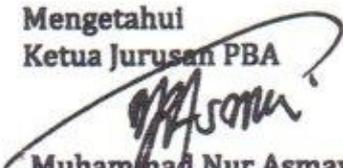
Pada hari Kamis, 12 Juni 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Yeniati
NIM : 20.1.02.0009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : METODE HAFALAN DALAM PEMBELAJARAN QAWA'ID DI
MA ALKHAIRAAT PUSAT PALU
Pembimbing : I. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	85	- Cari referensi yg sesuai
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	- Mengetik pada pedoman KTI, Pedoman transliterasi, KBI
3	METODOLOGI	86	- Sertakan juga metode penelitian yg relevan
4	PENGUASAAN	90	
5	JUMLAH	351	
6	NILAI RATA-RATA	87,75	

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA


Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Palu,
Sigi, 13 Juni 2024
Penguji


Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I
NIP. 199012242020122000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C



**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024**

Nama : Yeniati
NIM : 20.1.02.0009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
Judul Skripsi : METODE HAFALAN DALAM PEMBELAJARAN QAWA'ID DI MA ALKHAIRAAT PUSAT PALU
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Kamis, 12 Juni 2024/ WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	NUZUL Fitra sari	211020120	6/ PAI		
2	Lisdah Hafizanti U.	211040081	6/ PGMI 1		
3	Ayu Priska Ruslam	211040024	6/ PGMI 1		
4	Siti Pramlan	211040032	6/ PGMI 2		
5	Serli Septiani	211040076	6/ PGMI 3		
6	Hatiga	211040025	6/ PGMI 1		
7	IIN NURANISA	21040019	6/ PGMI 1		
8	Siti Enotiman	211040011	6/ PGMI 1		
9	Armaya Zyuhra	201020030	8/ PBA		
10	Fitriani	201020026	8/ PBA		
11	FATIHA NUR HASANAH	201020007	8/ PBA		
12	Haryau	201020028	8/ PBA		
13	Lini Kalsum	201020002	8/ PBA		
14	Nur Fatma	201020029	8/ PBA		

Kamis, 12 Juni 2024

Pembimbing 1

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 19650322 199503 1 002

Pembimbing 2

Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 19921006 202012 1 002

Penguji,

Atna Akhiryani, S.S.I, M.Pd.I
NIP. 199012242020122000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA : YENIATI
NIM : 201020009
JURUSAN : Pendidikan Bahasa Arab / Pd.

IX 4

HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN I PEMBIMBING
abu, 31/8/2022	Hemiyanti	Strategi Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Pengelolaan Pembelajaran di MTs. Al-Khairaat Bantul Kabupaten Sigi	1. Drs. Ramang, M.Pd.I. 2. Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.	
abu, 26/9/2022	Nurnahyuni	Pembentukan Kepribadian melalui Pendidikan Kepramukaan pada anggota Rukana Karawatu Huma di UIN Datokarama Palu.	1. Dr. Fatimah Saguni, M.Pd. 2. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd.	
abu, 26/9/2022	Irfan Attawimi	The Effectiveness of Small Group Discussion on Students Speaking Skills at The Second Grade of MA Al-Abrar Nggarota.	1. Prof. H. Nurdin, Spd., S.Sos., M.Com., Ph.D. 2. Mohamad Sya-fri, M.Pd.	
abu, 3/10/2022	Nina Jayanti	Penguatan karakter dalam Membentuk Sifat Sosial Peserta Didik di MA Nahratul Khairaat Labuan	1. Dr. Fatimah Saguni, M.Pd. 2. Dr. Hatta Fakhruvazi, M.Pd.I.	
abu, 3/11/2022	Annisa Nur Rahma Cahyani	Analisis Mufrabat pada Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag Tahun 2020 Dalam Perspektif Ruyki Ahmad Thawalib	1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I. 2. Alva Akhryani, S.S.I., M.Pd.I.	
abu, 11/4/2023	Moh. Alifari Unok	Analisis Isim Maushul Dalam Surah Muhammad	1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I. 2. Dr. H. Ubabah, S.Ag., M.Pd.I.	
abu, 8/06/2023	Alenawati	Implementasi Metode Muhababah Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu	1. Dr. Siti Hamah, S.Ag., M.Pd. 2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.	
abu, 18/06/2023	Ahmad Zam-Zam	Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Di MA Al-Khairaat Sunu	1. Dr. Muhammad Ikhlas, S.Ag., M.Ag. 2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.	
abu, 4/05/2024	Aisyah Badwi	Penggunaan Media Video Pembelajaran Via Youtube Dalam Meningkatkan Bahasa Arab di Kelas XII MAN 2 Kota Palu	1. Muhammad Nur Asman, S.Ag., M.Pd.I. 2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.	
abu, 15/07/2024	Moh. Hisyam Kabiani	Problematika Penerjemahan Google Translate dalam Proses Peningkatan Arab-Indonesia Pada Mahasiswa PBA Semester V UIN Datokarama Palu	1. Muhammad Nur Asman, S.Ag., M.Pd.I. 2. Alva Akhryani, S.S.I., M.Pd.I.	

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3272 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 17 Juli 2024

Yth. Madrasah Aliyah Al-Khairaat Pusat Palu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Yeniati
NIM : 20.1.02.0009
Tempat Tanggal Lahir : Pulu, 10 Januari 2002
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Poros Palu Bangsa Desa Pulu
Judul Skripsi : METODE HAFALAN DALAM PEMBELAJARAN QAWAID DI MA ALKHAIRAAT PUSAT PALU
No. HP : 085180961917

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
2. Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070



MEJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT PUSAT
PALU - SULAWESI TENGAH
AKREDITASI A NOMOR : 1344/BAN-SM/SK/2019
NSM : 131272710106 NPSN : 40209853
Alamat Jalan SIS. Aljufri No. 44 Telp/Fax. (0451) 453781 Palu
Website : www.aliyahalkhairaatpalu.sch.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 348 /UM-6/MAA/08/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Bunga Singkerru, Lc. M. Th I
Nip : 19700919 200003 2 004
Pangkat/ Gol : Pembina/ IVa
Jabatan : Plt. Kepala Madrasah

Menyatakan bahwa mahasiswa yang di sebut di bawah ini :

Nama : Yeniati
Nomor Induk Mahasiswa : 20.1.02.0009
Program Studi : Pendidikan Bahasa arab

Benar bahwa mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian di Ma. Alkhairaat Pusat Palu dalam rangka menyelesaikan **Skripsi** dengan judul :“ **Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Qawaid di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu .**

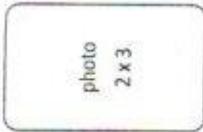
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 06 Agustus 2024
Plt. Kepala Madrasah,



Andi Bunga Singkerru, Lc. M. Th I
Nip. 19700919 200003 2 004

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Yeniati
NIM : 201020009
PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
PEMBIMBING : I. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.f.
II. Japar Sidik, S.Pd-I., M.Pd.
ALAMAT : Jl. K.S. Tubun, Besusu Tengah, Palu Timur
No. HP : 08

JUDUL SKRIPSI

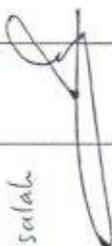
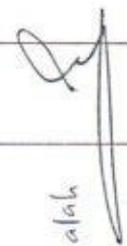
METODE HAFALAN DALAM PEMBELAJARAN
QAWAID DI MA AL-KHAIRAT PUSAT
PALU

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Yeniati
 NIM : 201020009
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Judul : Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Qawaid Di MA Al-Khairat Rusat, Palu

Pembimbing I : Dr. H. Muh. Jabir, M.pd.I.

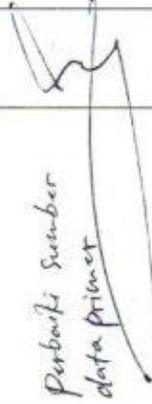
Pembimbing II : Jafar Sidik, S.pd.I., M.pd.

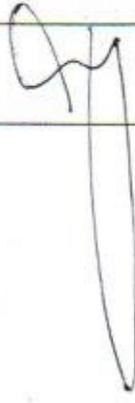
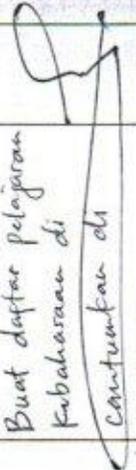
No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin, 27 Mei 2024	1	Perbaiki latar belakang masalah	
2.	Rabu, 29 Mei 2024	1	Perbaiki rumusan masalah	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	Jumat, 31 Mei 2024	1	Perbaiki penyusunan istilah	
4.	Senin, 3 Juni 2024	2	Teliti dalam menulis sesuai dengan pedoman KTI dan KBI	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Senin, 20 Mei 2024	1-2	Perbaiki Transliterasi	
	Selasa, 21 Mei 2024		perbaiki penulisan nomor halaman jurnal di daftar pustaka	
		1-2	Perbaiki penulisan Arab	
		2	Perbaiki footnote	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Rabu, 8 Januari 2025		Perbaiki abstrak dibuat menjadi 5 paragraf; latar belakang, rumusan masalah, metode penelitian, hasil penelitian dan implikasi penelitian	
	Selasa, 14 Januari 2025			
	Kamis, 16 Januari 2025		Persetujuan Pembimbing 1 spasi	
	Rabu, 22 Januari 2025		Tambahkan implikasi penelitian di abstrak	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Rabu, 22 Januari 2025		Perjelas lokasi penelitian	
	Rabu, 22 Januari 2025		Perbaiki sumber data primer	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Kamis, 23 Januari 2025		Cari informasi terkait mata pelajaran kebahasaan	
	Kamis, 23 Januari 2025		Buat daftar pelajaran kebahasaan di lingkungan	

DOKUMENTASI



Gambar 2. Proses pembelajaran *qawā'id* di kelas XII Agama 1



Gambar 3. Proses penyetoran hafalan di kelas XII Agama 1



Gambar 4. Proses pembelajaran *qawā'id* di kelas XII Agama 2



Gambar 5. Kegiatan diskusi di kelas XII Agama 2



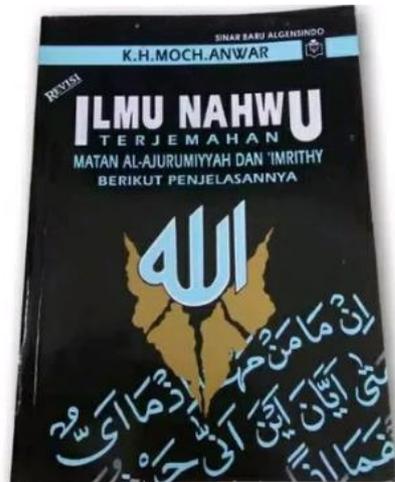
Gambar 6. Wawancara penulis bersama ustazah Zaenab Djuhaepa, Lc. (guru mata pelajaran *qawā'id*)



Gambar 7. Wawancara penulis bersama salah seorang siswa kelas XII Agama 1



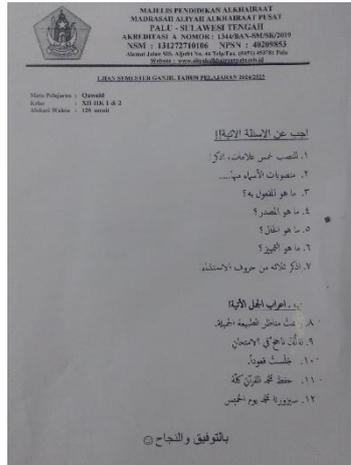
Gambar 8. Wawancara penulis bersama beberapa siswi kelas XII Agama 2



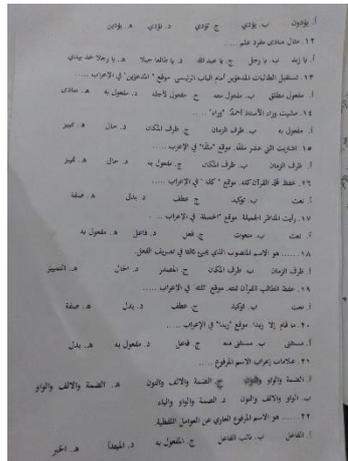
Gambar 9. Buku terjemahan kitab *al-jurumiyah*

بَابُ مَنْصُوبَاتِ الْأَسْمَاءِ الْمَنْصُوبَاتِ خَمْسَةٌ عَشْرَ وَهِيَ					
1	المفعول به	7	المسننى	14	اسم إن وأخواتها
2	المصدر	8	اسم لا	15	التابع للمنصوب
3	ظرف الزمان	9	المتادى		التعنى
4	ظرف المكان	10	المفعول من أجله		العطف
5	الحال	11	المفعول معه		التوكيد
6	التمييز	12	خير فان وأخواتها	13	البدل

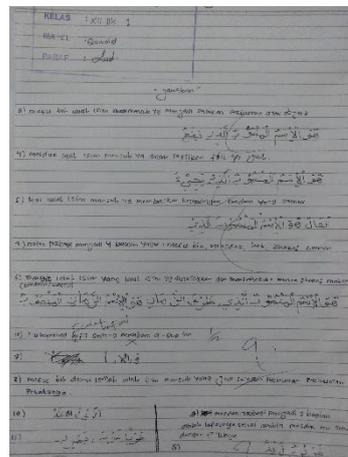
Gambar 10. Materi *qawā'id* di kelas XII Agama 1 & 2



Gambar 11. Contoh soal esai *qawā'id* kelas XII Agama



Gambar 12. Contoh soal P-G *qawā'id* kelas XII Agama



Gambar 13. Contoh lembar jawaban peserta didik kelas XII Agama

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : YENIATI
Tempat & Tanggal Lahir : Pulu, 10 Januari 2002
NIM : 20.1.02.0009
Jurusan/Fakultas : PBA/FTIK
Alamat : Jl. Poros Palu-Bangga,
Desa Pulu, Kec. Dolo Selatan, Kab.Sigi
No. Hp. : 0851-8096-1917



B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : RUHMA
Pekerjaan : PNS (Pensiun)
Nama Ibu : ROSTINI
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Poros Palu-Bangga, Desa Pulu,
Kec. Dolo Selatan, Kab. Sigi

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Al-Ikhlas Pulu (2006-2008)
2. SD Negeri Pulu (2008-2014)
3. MTs. Al-Khairaat Pulu (2014-2017)
4. MAN 2 Kota Palu (2017-2020)
5. Strata 1 (S1) Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu (2020-2025).